

SKRIPSI

**PENGARUH DESTINASI WISATA BUKIT IDAMAN
TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN EKONOMI
DI DESA GISTING ATAS KECAMATAN GISTING KABUPATEN
TANGGAMUS**

Oleh :

SHINTA NUR KHASANAH

NPM 1702040086



**Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Syariah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
1443 H/ 2021 M**

**PENGARUH DESTINASI WISATA BUKIT IDAMAN
TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN EKONOMI
DI DESA GISTING ATAS KECAMATAN GISTING KABUPATEN
TANGGAMUS**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

Oleh :

SHINTA NUR KHASANAH
NPM 1702040086

Pembimbing I Siti Zulaikha, S. Ag., MH.
Pembimbing II Selvia Nuriasari, M.E.Sy

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Syariah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2021 M

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGARUH DESTINASI WISATA BUKIT IDAMAN
TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN
EKONOMI DI DESA GISTING ATAS KECAMATAN
GISTING KABUPATEN TANGGAMUS

Nama : Shinta Nur Khasanah
NPM : 1702040086
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI


Untuk diajukan pada sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Metro

Pembimbing I



Siti Zulaikha, S. Ag., MH
NIP. 19720611 199803 2 001

Metro 24 Desember 2021
pembimbing II



Selvia Nuriasari, M.E.I
NIP. 19810828 200912 2 003

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGARUH DESTINASI WISATA BUKIT IDAMAN
TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN
EKONOMI DI DESA GISTING ATAS KECAMATAN
GISTING KABUPATEN TANGGAMUS

Nama : Shinta Nur Khasanah
NPM : 1702040086
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk diajukan pada sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Metro

Pembimbing I



Siti Zulaikha, S. Ag., MH
NIP. 19720611 199803 2 001

Metro 24 Desember 2021
pembimbing II



Selvia Nuriasari, M.E.I
NIP. 19810828 200912 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : 6-0160/1a.28.4/0/Pg.00.9/01/2022

Skripsi dengan judul : PENGARUH DESTINASI WISATA BUKIT IDAMAN TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN EKONOMI DI DESA GISTING ATAS KECAMATAN GISTING KABUPATEN TANGGAMUS, Disusun oleh : SHINTA NUR KHASANAH, NPM. 1702040086, Jurusan Ekonomi Syariah yang telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Jumat/ 31 Desember 2021.

TIM PENGUJI

Ketua / Moderator : Siti Zulaikha, S. Ag., MH

Pembahas I : Nizaruddin, S.Ag., M.H

Pembahas II : Selvia Nuriasari, M.E.I

Sekretaris : Liana Dewi Susanti, M.E.Sy

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mat Jalil, M.Hum

NIP.196208121998031001

ABSTRAK

PENGARUH DESTINASI WISATA BUKIT IDAMAN TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN EKONOMI DI DESA GISTING ATAS KECAMATAN GISTING KABUPATEN TANGGAMUS

**OLEH :
SHINTA NUR KHASANAH**

Sektor pariwisata merupakan salah satu potensi ekonomi yang perlu dikembangkan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat dan pembangunan daerah. Hal ini dilakukan secara menyeluruh dan merata sehingga perlu adanya pembinaan yang terarah dan terkoordinir. Disamping itu, konsep pariwisata memberikan dampak terhadap masyarakat sekitarnya, dampaknya yaitu menghasilkan pendapatan bagi masyarakat, memberikan lapangan pekerjaan, meningkatkan struktur ekonomi, membuka peluang investasi dan mendorong aktivitas wisrausaha. Hal tersebut merupakan pengaruh positif usaha pariwisata dalam meningkatkan hubungan dengan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata.

Menurut pandangan islam pendapatan adalah harta kekayaan yang dimiliki Allah tetapi mengumpulkan dan memiliki harta kekayaan tidaklah dilarang asal sesuai dengan amanah Allah allah menegaskan pada Al- Qur'an surat al-mulk : 15. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah kunjungan wisatawan berpengaruh terhadap pendapatan pelaku usaha sekitar objek wisata, sedangkan tujuan dari penelitian ini Untuk mengetahui apakah kunjungan wisatawan berpengaruh terhadap pendapatan pelaku usaha sekitar objek wisata .Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Sumber data yang digunakan adalah data primer dan skunder. Responden yang dijadikan sampel dalam penilitian ini sebanyak 25 orang. Proses analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana. Variabel kunjungan wisatawan berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat hal ini dilihat dari signifikan kunjungan wisatawan sebesar 0,037 yang berarti lebih kecil dari dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05 dan dapat juga dilihat dari t hitung sebesar 2.213 yang berarti ,hitung lebih besar dari ,tabel yaitu 1.708. pendapatan pelaku usaha didasarkan karena adanya transaksi antara wisatawan dengan masyarakat pelaku usaha dimana transaksi tersebut merupakan pembelian produk dagangan dan penggunaan jasa masyarakat sekitar objek wisata, pembelian produk dagangan dan penggunaan jasa masyarakat sekitar didasarkan pada kebutuhan yang dibutuhkan wisatawan ketika berkunjung.

Kata kunci : *Destinasi, Wisata, Kesejahteraan Ekonomi*

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Shinta Nur Khasanah

NPM : 1702040086

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Tugas Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 24 Desember 2021
Peneliti,



Shinta Nur Khasanah
NPM. 1702040086

MOTTO

وَأَنْ نُّبَيِّنَ لِلْأَعْيُنِ الْإِلَهَ مَا سَعَى

Dan bahwasannya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya. (Q.S An Najm : 39)

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas untuk diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia serta kemudahan yang telah Engkau berikan kepada peneliti sehingga karya sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW. Kupersembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasihku yang tulus kepada :

1. Orang tua tercinta Ibu Suwati dan Bapak Sumardi atas doa tulus dan terimakasih selalu kupersembahkan atas jasa, pengorbanan, mendidik dan membesarkanku dengan penuh rasa sayang serta senantiasa mendoakan, memberikan motivasi dan dukungan sehingga peneliti dapat menyelesaikan pendidikan di IAIN Metro.
2. Teman-teman Ekonomi Syariah angkatan 2017 khususnya Ekonomi Syariah yang telah kebersamai selama pendidikan ini.
3. Keluarga Besar Civitas Akademika IAIN Metro yang telah membagi ilmu pengetahuan dan pengalamannya untuk peneliti.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang maha pengasih dan maha penyayang yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul :

“Pengaruh Destinasi Wisata Bukit Idaman Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Di Desa Gisting Atas Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus ”

Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW. Beserta para sahabatnya. Semoga kita semua mendapat syafaatnya di yaumul kiamah kelak.

Penulisan skripsi ini adalah salah satu syarat pengajuan dalam menyelesaikan progam strata satu (S1). Dalam upaya penyelesaian penyusunan skripsi ini, penulis telah mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karenanya penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr, Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor IAIN Metro Lampung
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro Lampung
3. Bapak Dharma Setiyawan, M.A selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah
4. Ibu Hj. Siti Zulaikha, S. Ag., M.H selaku pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi ini

5. Ibu Selvia Nuriasari, M. E. I selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi ini
6. Seluruh dosen dan staff karyawan IAIN Metro Lampung yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam pengumpulan data.
7. Semua pihak wisata bukit idaman yang telah memberi arahan kepada peneliti.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini, karena keterbatasan yang penulis miliki. Untuk itu, kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian lebih baik lagi.

Metro, 24 Desember 2021
Peneliti,



Shinta Nur Khasanah
NPM. 1702040086

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Mafaat Penelitian	8
F. Penelitian Relevan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Destinasi Wisata.....	11
B. Dampak Wisata Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat ..	14
C. Tingkat Pendapatan Perspektif Islam.....	17
D. Hipotesis.....	24

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian	25
B. Definisi Variabel Penelitian	26
C. Sumber Data	27
D. Populasi Dan Sampel.....	28
E. Tehnik Pengumpulan Data	29
F. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data.....	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Hasil Penelitian	37
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	44
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	41
3. Pengujian Hipotesis	52
B. Pembahasan.....	60

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	64
B. Saran	64

DAFTAR PUSATSAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Kunjungan Wisata Bukit Idaman.....	3
Tabel 1.2	Pendapatan Masyarakat Dari Tempat Wisata	5
Tabel 3.1	Kisi-kisi dalam Penelitian	30
Tabel 4.1	Jumlah Pelaku Usaha	39
Tabel 4.2	Palaku Usaha Berdasarkan Umur.....	39
Tabel 4.3	Pelaku Usaha Berdasarkan Jenis Usaha	40
Tabel 4.4	Pendapatan Perbulan Pelaku Usaha	40
Tabel 4.5	Presentase Tanggapan Responden Terhadap Jalan yang dilalui Mudah dilewati dan tidak ada yang rusak	42
Tabel 4.6	Presentase Tanggapan Responden Terhadap Ada Tanda Pengarah Untuk Menuju Tempat Wisata Bukit Idaman	42
Tabel 4.7	Presentase Tanggapan Responden terhadap Aktifitas Objek Wisata Cukup Ramai.....	43
Tabel 4.8	Presentase Tanggapan Responden Terhadap Banyak Wisatawan Yang Membeli Produk Dagangan Masyarakat	43
Tabel 4.9	Presentase Tanggapan Responden Terhadap Tidak Adanya Ancaman Bagi Masyarakat Dan Pengunjung.....	44
Tabel 4.10	Presentase Tanggapan Responden Terhadap Tidak Ada Tindak Kejahatan.....	44
Tabel 4.11	Presentase Tanggapan Responden Terhadap Kinerja Penjaga Pos Keamanan Yang Baik.....	45
Tabel 4.12	Presentase Tanggapan Responden Terhadap Fasilitas Pembelanjaancukup Nyaman Bagi Pengunjung	45
Tabel 4.13	Presentase Tanggapan Responden Terhadap Fasilitas Pembangunan Oleh Masyarakat Dapat Dinikmati Wisatawan.....	46
Tabel 4.14	Presentase Tanggapan Responden Terhadap Pelayanan Yang Ramah Dan Sopan	46
Tabel 4.15	Pendapatan perbulan lebih dari satu juta.....	47
Tabel 4.16	Pendapatan Satu Bulan Selalu Cukup Memenuhi Kebutuhan Pokok	47

Tabel 4.17	Persentase Jawaban Responden Terhadap Pendapatan Dapat Memenuhi Kebutuhan Makan Dua Kali Sehari Atau Lebih	48
Tabel 4.18	Persentase Tanggapan Responden Terhadap Pendapatan Haya Bersumber Dari Hasil Usaha	48
Tabel 4.19	Persentase Jawaban Responden Terhadap Pendapatan Yang Saya Peroleh Sesuai Harapan	49
Tabel 4.20	Persentase Jawaban Responden Terhadap Pendapatan Yang Saya Peroleh Dapat Digunakan Untuk Menabung Atau Investasi	49
Tabel 4.21	Persentase Jawaban Responden Terhadap Tingginya Pendapatan Tergantung Banyaknya Pengunjung	50
Tabel 4.22	Persentase Jawaban Responden Terhadap Mayoritas Penduduk Sekitar Objek Wisata Menjadi Pelaku Usaha Di Bukit Idaman....	50
Tabel 4.23	Pelaku Usaha Yang Berkualitas Akan Berpengaruh Terhadap Jumlah Pendapatan	51
Tabel 4.24	Persentase Jawaban Responden Terhadap Hasil Dari Usaha Dapat Memenuhi Kebutuhan Anak Dan Kesehatan Yang Standar	51
Tabel 4.25	Persentase Jawaban Responden Terhadap Modal Kerja, Tenaga Kerja Dan Waktu Kerja Mempengaruhi Tingkat Pendapatan	52
Tabel 4.26	Uji Validitas Variabel X	53
Tabel 4.27	Hasil Uji Validitas Variable Kunjungan Wisatawan (x)	54
Tabel 4.28	Uji Validitas Variabel Y	54
Tabel 4.29	Hasil Uji Validitas Variable Pendapatan Pelaku Usaha (Y)	55
Tabel 4.30	Hasil Uji Reabilitas Variabel X	56
Tabel 4.31	Hasil Uji Reabilitas Variabel Y	56
Tabel 4.32	Hasil Uji Reabilitas Variable X Dan Y	56
Tabel 4.33	Uji Normalitas	57
Tabel 4.34	Uji Linieritas	58
Tabel 4.35	Hasil Uji Persamaan Regresi Linier Berganda	59
Tabel 4.36	Uji-T	60
Tabel 4.37	Uji Determinasi	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	24
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Bimbingan Skripsi
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data
4. Surat Izin Research
5. Surat Tugas
6. Surat Bebas Pustaka
7. Surat Uji Turnitin
8. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
9. Dokumentasi Penelitian
10. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah Negara kepulauan yang memiliki ribuan pulau didalamnya, pulau-pulau yang indah menjadikan tujuan wisata bagi para wisatawan. Indonesia merupakan Negara beriklim tropis serta memiliki Kekayaan sumber daya alam dan keanekaragaman budaya yang bernilai tinggi, berupa keanekaragaman hayati, flora dan fauna serta keindahan alam yang masih alami. Pariwisata menjadi salah satu sektor penting yang dapat dikembangkan di suatu Negara dengan harapan memberikan kontribusi yang besar terhadap pendapatan ekonomi serta mewujudkan masyarakat yang sejahtera dan makmur.

Pariwisata memberikan peranan yang signifikan terhadap perkembangan ekonomi di dalam suatu Negara, industri pariwisata merupakan salah satu daya yang mampu memberikan peningkatan ekonomi yang cepat dalam menyajikan lapangan pekerjaan, penghasilan dan taraf hidup serta dapat menggerakkan sektor produksi lain di dalam daerah penerima wisatawan.¹

Mengingat pentingnya pembangunan di bidang industri kepariwisataan, maka penyelenggaraan kepariwisataan harus berdasarkan asas manfaat, usaha bersama dan keluarga. Pembangunan ini harus dilaksanakan dengan memperhatikan kemampuan masyarakat dalam meningkatkan kehidupan

¹ ni Luh Gede Ana Pertiwi, "PENGARUH KUNJUNGAN WISATAWAN, RETRIBUSI

ekonomi serta pandangan nilai-nilai hidup yang ada didalamnya. Disamping itu kita perlu memperhatikan pada aspek kelestarian budaya dan mutu lingkungan hidup serta kelangsungan usaha pariwisata itu sendiri.

Dalam syariat islam memiliki komitmen untuk mendorong umat islam agar berusaha untuk mendapatkan kebahagiaan dan kesejahteraan hidup. Khususnya dalam bidang perekonomian, tujuan syariat islam adalah menciptakan keadilan dan kesejahteraan dalam berbisnis dan berusaha. Kesejahteraan ini dapat di artikan sebagai kehidupan yang baik, dari segala hal secara fisik maupun kesejahteraan rohani (sehat iman dan ubudiah yang benar).

Sumber daya alam berupa Gunung dapat dikembangkan menjadi kawasan pariwisata yang berupa pemandangan gunung dan keaslian lingkungan yang terletak di kaki Gunung. Keindahan pemandangan gunung sebagai tempat wisata merupakan jasa lingkungan dan alokasi sumber daya yang memberikan kepuasan batin seseorang dikarenakan mengandung nilai estetika tertentu. Keberhasilan pengembangan sektor kepariwisataan, akan meningkatkan perannya dalam penerimaan daerah. Melalui faktor seperti : jumlah objek wisata yang ditawarkan, jumlah wisatawan yang berkunjung baik domestik maupun internasional, tingkat hunian hotel dan tentunya pendapatan perkapita.²

Gisting atas adalah salah satu desa yang berada di kecamatan gisting kabupaten tanggamus provinsi lampung yang memiliki luas wilayah : 515.05

² Femi Nadia Rahma, Herniwati Retno Handayani “Pengaruh Jumlah Wisatawan, Jumlah Objek Wisata Dan Pendapatan Perkapita Terhadap Penerimaan Sektor Pariwisata Di Kabupaten Kudus” *Diponegoro Journal Of Economics*, Vol. 2, No. 2, Tahun 2013, 2

ha, jarak desa gisting atas dengan ibu kota kecamatan gisting sejauh 3 km.³ Penduduk Desa Gisting Atas berjumlah 7.548 jiwa dengan 1.879 KK, yang terdiri dari 3.886 jiwa penduduk laki-laki dan 3.662 jiwa penduduk perempuan. Kabupaten tanggamus merupakan salah satu wilayah yang memiliki sektor wisata yang strategis dan potensial untuk dikelola serta dikembangkan, yang mampu menyerap banyak tenaga kerja.

Taman wisata bukit idaman adalah nama yang kerap di juluki oleh banyak para pariwisata, tepatnya berada di desa gisting atas. Wisata ini sering dikunjungi oleh pengunjung yang berasal dari luar kota, taman wisata bukit idaman sangat cocok untuk dijadikan tempat wisata pilihan karena selain pemandangan gunung tanggamus yang menyejukan mata dan lingkungan nya yang masih alami, juga dilengkapi dengan fasilitas yang nyaman seperti : toilet, kantin, mushola, saung, dan tidak kalah menarik lagi banyak tempat yang di jadikan spot selfi dengan tema menarik serta instragamable.

Tabel 1.1
Data Kunjungan Wisata Bukit Idaman⁴

No	Tahun	Mancanegara	Nusantara	Jumlah
1	2017	-	6.508	6.508
2	2018	76	9.852	9.928
3	2019	158	14. 679	14.837
4	2020	-	10.465	10.465

Data dari tabel berikut merupakan data kunjungan wisata 4 tahun terakhir yang diperoleh dari laporan tahunan bapak kaderi selaku pengelola atau pemegang buku besar taman wisata bukit idaman, dari data tersebut dapat

³ <http://digilib.unila.ac.id>

⁴ Kaderi, staf karyawan, gisting atas, 15 februari 2021

di lihat bahwa pada tahun 2017-2019 terdapat peningkatan kunjungan yang cukup banyak, namun pada tahun 2020 terjadi penurunan karena terdapat virus covid-19 yang mulai menyebar di berbagai daerah, sehingga untuk memasuki tempat wisata harus memenuhi protokol kesehatan. Bahkan disebagian daerah telah memasuki zona merah, untuk itu masyarakat di tegaskan agar menghindari keramaian sehingga sebagian orang memilih untuk tetap di rumah saja.

Berkembangnya taman wisata bukit idaman menjadi objek wisata maka akan terbukanya lapangan pekerjaan dan lapangan usaha sehingga membuat masyarakat yang berada di desa Gisting Atas yang semula tidak memiliki pekerjaan atau bekerja namun penghasilannya masih sedikit dapat terserap melalui industri pariwisata bukit idaman. Masyarakat yang berada disekitar bukit idaman dapat memperoleh penghasilan dari hasil usaha yang mereka kerjakan melalui pengembangan objek wisata yang dilakukan masyarakat setempat.

Meskipun wisata bukit idaman berada ditengah desa, namun dapat di katakan wisata ini telah memberikan kontribusi terhadap peningkatan ekonomi masyarakat pelaku usaha di sekitar objek wisata. Bentuk kontribusi wisata bukit idaman ini adalah berupa pemanfaatan lokasi wisata bukit idaman oleh masyarakat setempat dengan membuka peluang usaha dan lapangan pekerjaan seperti jasa menjaga kendaraan (parkir), petugas kebersihan, membuka kedai makanan, menjual jajanan ringan dan masih banyak lagi

pedagang kaki lima, Karna salah satu indikator kesejahteraan adalah pendapatan.

Tabel 1.2
Pendapatan Masyarakat Dari Tempat Wisata

No	Nama	Tahun	Laba Kotor/Bulan
1	Sri Wahyuni	2017-2020	Rp. 4.000.000-5.000.000
2	Marmi	2017-2020	Rp. 1.500.000-3.000.000
3	Mus	2017-2020	Rp. 900.000-1.500.000
4	Larti	2017-2020	Rp. 1.000.000-3.000.000

Data dari tabel berikut merupakan data yang di peroleh dari masyarakat sekitar bukit idaman. Menurut BPS pendapatan pelaku usaha dikawasan wisata bukit idaman termasuk kedalam pendapatan golongan sangat tinggi yaitu lebih dari Rp. 3.500.000 perbulan, golongan pendapatan tinggi dengan rata-rata Rp. 2.500.000 sampai Rp. 3.500.000 perbulan dan golongan pendapatan sedang dibawah Rp. 1.500.000 sampai Rp. 2.500.000 perbulan.

Menurut ibu Sri Wahyuni dengan adanya wisata bukit idaman di desa Gisting Atas ini membuka peluang usaha bagi dirinya, hasil keuntungan dari jualan yang diperoleh sangat cukup digunakan untuk kebutuhan sehari-hari.⁵ Dulunya beliau seorang penjual makanan ringan di rumah sendiri untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Namun akhirnya beliau beralih berjualan di Area Wisata Bukit Idaman dengan modal yang lebih besar juga dengan pendapatan yang diterima pun lebih besar.

Selain bu Marmi yang memanfaatkan wisata ini, mbah marni juga menjadi salah satu masyarakat yang memanfaatkan wisata ini. Beliau merupakan seorang pedagang minuman seperti jus dan makanan

⁵ Sri Wahyuni, Pedagang ,Gisting Atas, 15 Februari 2021.

ringan. Sebelum memulai usahanya beliau hanya seorang petani kopi yang hanya memiliki penghasilan ketika musim panen. Dengan adanya wisata bukit idaman ini dimanfaatkan oleh beliau untuk berjualan yang kemudian mendapatkan keuntungan setiap harinya, jadi pendapatan beliau bertambah.⁶

Dalam penelitian ini juga ada mbak mus sebagai pelayan café bukit idaman, beliau yang dulunya hanya seorang ibu rumah tangga yang tidak memiliki penghasilan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya dan hanya mengandalkan penghasilan suami. Dengan adanya bukit idaman beliau memperoleh pekerjaan dan berpenghasilan untuk menambah pendapatan keluarga.⁷

Berdasarkan wawancara dengan mbah Larti yang merupakan pedagang makanan dan minuman disekitar objek wisata sejak tahun 2016. Beliau menjual seperti soto, bakso, mie ayam, mie goreng, jus buah dan aneka minuman lainnya. Sebelum beliau berjualan di area wisata, mbah larti ini seorang pedagang sayuran di pasar setiap hari harus berangkat pada pukul 02.00 wib dan pulang pada pukul 10.00 wib untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Tetapi setelah mengalihkan profesi menjadi pedagang kaki lima di lokasi wisata beliau mendapat penghasilan lebih banyak dari sebelumnya, adanya wisata bukit idaman ini sangat mempengaruhi pendapatan beliau, mbah larti mengatakan hasil dan keuntungan dari jualan yang di peroleh sangat cukup untuk kebutuhan sehari-hari, dan lebih baik dari sebelumnya.⁸

⁶ Marmi, Pedagang, Gisting Atas, 15 Februari 2021.

⁷ Mus, Pelayan, Gisting Atas, 15 Februari 2021

⁸ Larti, pedagang, gisting Atas, 15 februari 2021

Permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti yaitu tentang objek wisata yang dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, dapat dilihat bahwa objek wisata hadir untuk menarik pengunjung sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat pelaku usaha sekitar objek wisata. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Destinasi Wisata Bukit Idaman Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Di Desa Gisting Atas Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus** ”

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang tersebut dapat disimpulkan identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut : adanya pengaruh kunjungan wisatawan terhadap peningkatan pendapatan pelaku usaha di sekitar objek wisata Bukit Idaman Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan tersebut peneliti menetapkan batasan masalah sebagai berikut : subjek penelitiannya adalah masyarakat sekitar objek wisata bukit idaman, khususnya masyarakat pelaku usaha (pedagang)

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah tersebut, maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut : bagaimana pengaruh kunjungan wisatawan terhadap peningkatan pendapatan pelaku usaha objek wisata bukit idaman di Desa Gisting Atas Kecamatan Gisting Kabupaten.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh kunjungan objek wisata bukit idaman terhadap pendapatan pelaku usaha di Desa Gisting Atas Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara *Teoritis* menambah pengetahuan dan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi bidang keilmuan Ekonomi.
- b. Secara *Praktis* diharapkan dapat memberi gambaran, referensi dan menjadi evaluasi bagi semua pihak atau peneliti lainnya tentang pengaruh objek wisata terhadap peningkatan pendapatan masyarakat.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan atau yang sering disebut kajian singkat terhadap tulisan-tulisan terdahulu dalam suatu tema atau yang berdekatan, yaitu untuk menjelaskan posisi (*state of art*) perbedaan memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada.

Berikut akan disajikan beberapa penelitian relevan yang telah lalu terkait diantaranya :

1. Peneliatan yang di lakukan Nasir Rulloh Mahasiswa Universitas Raden Intan Lampung tentang pengaruh kunjungan wisata terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata berdasarkan perspektif ekonomi islam jenis metode penelitian yang digunakan metode kuantitatif. Pengembangan objek wisata lumbok resort memberikan dampak positif terhadap aktivitas

perekonomian masyarakat. Persamaan penelitian relevan di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah membahas tentang objek wisata serta pengaruh terhadap pendapatan masyarakat sekitar. permasalahan yang dikaji pada penelitian relevan tersebut adalah perihal apakah kunjungan wisata berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata pada pantai lumbok resort kecamatan lumbok sembung kabupaten lampung barat. Dan pada penelitian ini yang di bahas mengenai bagaimana pengaruh wisata bukit idaman terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat Desa Gisting Atas Tanggamus Lampung.⁹

2. Penelitian oleh merry Christie Natalia (2018) mahasiswi universitas brawijaya tentang pengaruh sektor pariwisata terhadap kesejahteraan masyarakat di malang raya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sektor pariwisata berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat di Malang Dengan adanya sektor pariwisata yang terdiri dari jumlah wisatawan, kenaikan jumlah hotel, kenaikan jumlah restaurant dan rumah makan, jumlah biro dan agen pariwisata maka akan berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah (PAD) tersebut yang berkontribusi juga terhadap produk domestic regional bruto (PDRB) sehingga berkontribusi juga terhadap kesejahteraan masyarakat. Persamaan penelitian relevan tersebut dengan penelitian yang akan penenliti teliti adalah tentang pengaruh sektor pariwisata terhadap

⁹ Nasir Rulloh, “ pengaruh kunjungan wisata terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata berdasarkan perspektif ekonomi islam”, (Bandar lampung : universitas islam negeri raden intan lampung, 2017)

kesejahteraan masyarakat. Dan Perbedaan dari penelitian relevan tersebut adalah teori kesejahteraan dan yang peneliti gunakan teori pendapatan.¹⁰

3. Penelitian yang dilakukan lilian sarah hiariey (2018) mahasiswa universitas terbuka dengan judul Dampak Pariwisata Terhadap Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Pelaku Usaha Di Kawasan Wisata Pantai Natsepa, Pulau Ambon. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan metode survey, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pariwisata pantai nestapa pulau ambon memberikan dampak positif terhadap tingkat kesejahteraan pelaku usaha di kawasan wisata, sebagian besar pemanfaatan jasa pariwisata di kawasan pantai nestapa mempunyai tingkat kesejahteraan sedang.

Persamaan penelitian ini adalah membahas tentang objek wisata serta pengaruh terhadap pendapatan masyarakat sekitar akan tetapi pada metode penelitian relevan tersebut menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan metode survey. Pada penelitian relevan ini membahas tentang bagaimana tingkat kesejahteraan rumah tangga masyarakat yang memanfaatkan jasa kawasan pantai natsepa. Dan pada penelitian ini yang dibahas mengenai bagaimana pengaruh wisata bukit idaman terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa gisting atas tanggamus lampung.¹¹

¹⁰ merriey christie nathalia, "Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Malangraya," *Jurnal Ilmiah*, 2018, 14.

¹¹ lilian sarah hiariey, "Dampak Pariwisata Terhadap Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Pelaku Usaha Di kawasan Wisata Pantai Natsefa Pulau Ambon," *Jurnal Organisasi Dan Manajemen* 9, no. 1 (2013): 105.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Destinasi Wisata Alam

1. Pengertian Destinasi wisata

a. Pengertian Destinasi

Destinasi adalah tempat yang dikunjungi dengan waktu yang signifikan selama perjalanan seseorang dibandingkan dengan tempat lain yang dilalui selama perjalanan (misalnya daerah transit). Destinasi dapat di golongkan menjadi 3 yaitu :

- 1) Destinasi sumber daya alam seperti iklim, pantai, hutan, gunung.
Destinasi sumber daya budaya seperti tempat bersejarah, museum, teater, dan masyarakat local.
- 2) Fasilitas rekreasi seperti taman hiburan
- 3) Event seperti pesta kesenian, pasar malam dan sebagainya.¹²

b. Pengertian Wisata

Berdasarkan undang-undang NO. 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan, pengertian wisatawan adalah orang yang melakukan kegiatan wisata, sedangkan wisata adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati objek dan daya wisata.¹³

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diartikan destinasi wisata adalah suatu tempat yang memiliki daya tarik untuk di kunjungi dan di

¹² Hary hermawan, “ pengembangan destinasi wisata pada tingkat tapak lahan dengan pendekatan analisi SWOT “, *jurnal pariwisata*, vol. IV, No. 2, 2017, 66

¹³ Undang-Undang Nomer 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan

tinggali oleh seseorang individu atau kelompok yang bersifat sementara.

2. Komponen wisata

Destinasi pariwisata paling tidak harus mencakup komponen-komponen utama sebagai berikut:

- a. Objek dan daya tarik (*atractions*) yang meliputi daya tarik berbasis utama pada kekayaan alam, budaya, maupun buatan/artificial, seperti event atau yang sering disebut sebagai minat khusus (*special interest*).
- b. Akseibilitas (*accessibility*). Yang meliputi dukungan system transportasi seperti : rute dan jalu transportasi, fasilitas terminal, bandara, pelabuhan dan transportasi lainnya.
- c. Amenitas (*amenities*), yaitu fasilitas penunjang wisatawan yang meliputi : rumah makan (*food and bavarage*), retail, took cinderamata, akomodasi, fasilitas penukaran uang, pusat informasi wisata, biro perjalanan dan fasilitas kenyamanan lainnya.
- d. Fasilitas pendukung (*ancillary service*) yaitu ketersediaan fasilitas pendukung yang digunakan oleh wisatawan, mencakup telekomunikasi, rumah sakit, bank dan sebagainya.
- e. Kelembagaan, yaitu mencakup keberadaan dan peran masing-masing unsur dan mendukung terlaksananya kegiatan pariwisata termasuk masyarakat setempat sebagai tuan rumah.¹⁴

¹⁴ bambang sunaryo, *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep Dan Aplikasinya Di Indonesia*, cet 1 (yogyakarta: gava media, 2013), 160.

3. Pengertian Pengunjung

Menurut International Union of Official Travel Organization (IUOTO), pengunjung yaitu setiap orang yang datang ke suatu negara atau tempat tinggal lain dan biasanya dengan maksud apapun kecuali untuk melakukan pekerjaan yang menerima upah, orang-orang yang datang berkunjung ke suatu tempat atau negara, biasanya mereka disebut sebagai pengunjung yang terdiri dari beberapa orang dengan bermacam-macam motivasi kunjungan termasuk didalamnya adalah wisatawan, sehingga tidak semua pengunjung termasuk wisatawan. Pengunjung digolongkan dalam dua kategori, yaitu:

- a. Wisatawan (tourist) Pengunjung yang tinggal sementara sekurangnya selama 24 jam di negara yang dikunjunginya dan tujuan perjalanannya dapat digolongkan kedalam klasifikasi sebagai berikut:
 - 1) Pesisir (leisure), untuk keperluan rekreasi, liburan, kesehatan, studi, keagamaan dan olahraga.
 - 2) Hubungan dagang (business), keluarga, konferensi, misi, dan lain sebagainya.
- b. Pelancong (exursionist) Pengunjung sementara yang tinggal di suatu negarayang dikunjungi dalam waktu kurang dari 24 jam.

Dari beberapa pengertian tersebut, dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pengunjung adalah seseorang yang melakukan kunjungan pada objek dan daya tarik wisata.¹⁵

B. Dampak Wisata terhadap Kesejahteraan ekonomi masyarakat

Pariwisata dapat dijadikan sebagai konsumen sementara, dimana para wisatawan berkunjung kesuatu tempat dan dalam jangka waktu tertentu. Biasanya untuk memenuhi kebutuhan wisatawan akan mengeluarkan uang untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Semakin banyak uang yang dikeluarkan akan semakin banyak juga pendapatan yang didapatkan oleh para pelaku usaha.¹⁶ Berikut dampak yang di timbulkan :

1. Menghasilkan pendapatan bagi masyarakat

Dengan adanya kegiatan konsumtif baik dari wisatawan domestic maupun mancanegara, maka akan memberbesar pendapatan dari sektor pariwisata suatu daerah. Jadi semakin tingginya arus kunjungan wisatawan, maka pendapatan disuatu daerah tersebut semakin meningkat.¹⁷

Pariwisata akan membantu masyarakat untuk menghasilkan pendapatan. Pendapatan yang dihasilkan melalui kegiatan transaksi yang dilakukan oleh wisatawan dan pelaku usaha yang ada dikawan wisata

¹⁵ Ismayati, Pengantar pariwisata (Jakarta: Kompas Gramedia, 2014) hlm.19

¹⁶ Muaini, *Buku Ajaran Kebudayaan dan Pariwisata*, (Yogyakarta: Garudhawaca, 2018), 23-24

¹⁷ Novi dwi purwanti, retno mustika dewi, pengaruh jumlah kunjungan wisatawan terhadap pendapatan asli daerah kabupaten mojokerto, *jurnal ilmiah*, 2014, 4

tersebut. Seperti membeli makanan dan barang-barang yang dibutuhkan oleh wisatawan.

2. Menghasilkan lapangan pekerjaan

Pariwisata akan lebih memperluas kesempatan terciptanya lapangan pekerjaan yang membutuhkan tenaga kerja baik dari kegiatan pembangunan sarana dan prasarana maupun dari berbagai sektor usaha lainnya, yang langsung maupun tidak langsung bersangkutan dengan kepariwisataan.¹⁸

Pariwisata berperan mendorong para pelaku usaha untuk berfikir kreatif dalam menjalankan usahanya dan mampu menampung cukup banyak orang. Sebagai contoh wisatawan yang bermain bola basket bisa dijadikan peluang usaha dengan menjual aksesoris seperti ikat kepala, sepatu, alas kaki, baju dan lain-lain.

3. Meningkatkan struktur ekonomi

Pertumbuhan ekonomi yang cepat cenderung mempercepat perubahan struktur ekonomi, bermula dari pergeseran makro ekonomi, misalnya perubahan permintaan, perdagangan dan penggunaan faktor-faktor produksi. Setelah itu melalui perubahan ekonomi sektoral, yaitu pergeseran ekonomi dan tenaga kerja dari sektor pertanian ke sektor industri dan jasa.¹⁹

¹⁸ Selly Ardianti, Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Desa Medewi Kecamatan Pekutatan Kabupaten Jembrana, *Jurnal Pendidikan Undiksha*, Vol. 9, No. 1, 2017, 199

¹⁹ Elxandra Hukum, Hubungan Ketenagakerjaan Dan Perubahan Struktur Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat, *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, Vol. 7, No. 2, 2014, 121

Pariwisata juga dapat memperbaiki struktur ekonomi dengan meningkatnya pendapatan. Secara langsung masyarakat sekitar tempat wisata akan terserap tenaga kerjanya. Dengan demikian masyarakat lebih sejahtera dan mandiri dalam kategori ekonomi.

4. Membuka peluang investasi

Pariwisata pada era globalisasi saat ini bisa menjadi salah satu asset yang menjanjikan bagi daerah dengan memanfaatkan potensi alam yang terdapat didaerah tersebut. Maka bisa memberikan dampak positif, terutama dalam menambah pendapatan dan membuka lapangan pekerjaan serta peluang investasi didaerah tersebut.²⁰

Berbagai macam usaha yang dapat dilakukan dari industri pariwisata yang dapat menjadi peluang bagi investor untuk memenani modal. Dengan investasi tersebut dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat setempat.

5. Mendorong aktivitas wirausaha (*Interpreneurship*)

Adanya kebutuhan para wisatawan akan memberikan dorongan kepada masyarakat untuk berwirausaha dalam memenuhi kebutuhan wisatawan. Para pelaku usaha menyiapkan berbagai kebutuhan baik berupa barang ataupun jasa.²¹

²⁰ Aurelio Adolf Komuna, Josep Bintang Kalani, Irawaty Masnoman, Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Public Dan Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Manado, *Jurnal Berkala Ilmian Efesiensi*, Vol. 21, No. 04, 2021, 2

²¹ Atik Setianingrum, Isharijadi, Nur Wahyuning Sulistyowati, "Pengaruh Pariwisata Terhadap Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Pelaku Usaha Kecil Dikawasan Pantai," *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, Vol. 5, No. 2, 33

Dapat dilihat dari segi lingkungan, perumahan, pendidikan dan juga tingkat pendapatan. Menunjukkan bahwa masyarakat sekitar sangat antusias dalam memanfaatkan area wisata dengan berbagai jenis bentuk usaha. Kebanyakan masyarakat sekitar wilayah wisata rata-rata menjadi seorang usaha kecil.

C. Tingkat Pendapatan Pelaku Usaha Perspektif Islam

1. Pengertian Tingkat Pendapatan Pelaku Usaha

Perubahan kebutuhan dasar manusia seperti sandang, pangan dan perumahan sangat ditentukan oleh besar kecilnya pendapatan yang diperoleh setiap individu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dan keluarganya. Pendapatan adalah balas jasa yang diterima seseorang atas keterlibatannya dalam proses produksi barang atau jasa. Adapun pendapatan yang diperoleh tidak dari kerja adalah pendapatan bunga uang, seperti pendapatan dari persewaan atau pendapatan dari usaha yang dijalankan orang lain. Menurut Samuelson dan Nordhaus pendapatan merupakan jumlah uang yang diterima oleh rumah tangga dalam kurun waktu tertentu²²

Pendapatan dapat di golongkan menjadi 3 yaitu :

- a. Pendapatan berupa uang, adalah seluruh penghasilan berbentuk uang yang bersifat regular dan diterima sebagai balas jasa atau kontra prestasi

²² I Nyoman Mahaendra Yasa I Gusti Bagiana, "Pengembangan Desa Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Penglipiuran Kecamatan Bungli Kabupaten Bangli", *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, Vol. 16, No. 9, 2017, 1842

- b. Pendapatan berupa barang, adalah semua yang pendapatan yang diterima bersifat regular dan diterima berupa bentuk barang.
- c. Lain-lain penerimaan uang dan barang. Pendapatan ini diperoleh dari misalnya penjualan barang yang dipakai, pinjaman uang hasil undian, warisan, penagihan piutang dan lain-lain.²³

Dari pengertian di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa yang dimaksud dari pendapatan adalah penghasilan yang diperoleh dari setiap individu dari bekerja atau berusaha yang dapat berupa uang, barang atau penerimaan lainnya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan adalah :

- a. Kesempatan kerja yang tersedia

Semakin banyak kesempatan kerja yang tersedia yang tersedia berarti semakin banyak penghasilan yang bisa diperoleh dari kerja tersebut.

- b. Kecakapan dan keahlian

Dengan bekal kecakapan dan keahlian yang tinggi akan dapat meningkatkan efesiensi dan efektifitas yang pada akhirnya berpengaruh pula terhadap penghasilan.

- c. Motivasi

Motivasi dapat di jadikan dorongan untuk mempengaruhi jumlah penghasilan yang didapatkan, semakin dorongan seseorang untuk melakukan pekerjaan dan berusaha, maka semakin besar pula penghasilannya.

²³ Wirdayani Wahab, "Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah", *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Vol.1, No. 2, 2016, 172

d. Keuletan bekerja

Sebuah keberanian untuk menghadapi segala macam tantangan, bila saat menghadapi kegagalan, maka kegagalan tersebut akan dijadikan bekal untuk meniti kearah kesuksesan dan keberhasilan.

e. Banyak sedikitnya modal yang digunakan

Besar kecilnya usaha yang dilakukan seseorang sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya modal yang dipergunakan. Suatu usaha yang besar akan dapat memberikan peluang yang besar pula terdapat pendapatan yang akan di dapatkan.²⁴

Pelaku usaha Menurut undang-undang nomer 8 tahun 1999 pasal 1 ayat 3 tentang perlindungan konsumen adalah setiap orang atau badan usaha baik yang berbentuk hokum maupun bada usaha yang didirikan dan bukan berkedudukan atau melakukan kegiatan dalam wilayah hokum Negara kesatuan republik indonesia, baik sendiri maupun bersama-sama melalui perjanjian menyelenggarakan kegiatan usaha dalam berbagai bidang ekonomi.²⁵

Pengertian pelaku usaha yang di atur pasal tersebut berarti sangat luas, yaitu meliputi semua orang yang melakukan usaha diindonesia yang berbentuk bandan hukum atau badan usaha. Tetapi yang di fokuskan oleh peneliti adalah pendapatan pelaku usaha berdagang di objek wisata, pendapatan tersebut berasal dari 2 sumber : pendapatan dari usaha berdagang dan pendapatan dari luar usaha berdagang. Pendapatan utama

²⁴ *Ibid.*, 173

²⁵ Undang-Undang Nomer 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen

bagi pedagang adalah dari berjualan. Sedangkan pendapatan luar usaha berdagang biasanya lebih rendah.

2. Indikator Tingkat Pendapatan Pelaku Usaha

Pendapatan masyarakat sangat tergantung dari lapangan usaha. Tingkat pekerjaan, tingkat pendidikan umum, produktivitas, prospek usaha, permodalan dan lain-lain. Faktor tersebut menyebabkan perbedaan tingkat pendapatan penduduk, Indikator pendapatan menurut Bramastuti ada 4 diantaranya:²⁶

- a. Pendapatan yang diterima perbulan, Berdasarkan penggolongannya membedakan pendapatan penduduk menjadi 4 golongan yaitu:²⁷
 - 1) Golongan pendapatan sangat tinggi adalah jika pendapatan rata-rata lebih dari Rp. 3.500.000 perbulan.
 - 2) Golongan pendapatan tinggi adalah jika pendapatan rata-rata antara Rp.2.500.000 sampai Rp.3.500.000 perbulan.
 - 3) Golongan pendapatan sedang adalah jika pendapatan rata-rata dibawah antara Rp.1.500.000 sampai Rp.2.500.000 perbulan.
 - 4) Golongan pendapatan rendah adalah jika pendapatan rata-rata Rp. 1.500.000 perbulan.

²⁶Yopi Yunsepa, Yuniarti Anwar, dan Evan Triyudi, "Pengaruh Harga Kopi Terhadap Pendapatan Petani Pada Distributor Al-Azaam Di Kecamatan Sungai Are Kabupaten Oku Selatan,"Vol.8, No.1, 2020, 11.

²⁷ Risman Jaya, Ahmad Syamsu Rijal S dan Irwansyah Reza Mohamad, Karakteristik Sosial Ekonomi Masyarakat Sub DAS Alo Terhadap Prilaku Pemanfaatan Fisik Lahan, *Journal Of Humanity And Social Justice*, Vol. 2, Issue. 1, 2020, 56

b. Pekerjaan

Menurut manginsihi pekerjaan adalah kegiatan yang dilakukan oleh orang tua siswa untuk mencari nafkah. Pekerjaan yang ditekuni berbeda-beda begitu juga tingkat pendapatan yang diterima dari yang rendah hingga sangat tinggi. Berikut jenis pekerjaan orang tua dari tingkat tinggi sampai rendah.²⁸

- 1) Pekerjaan yang menunjukkan status sosial ekonomi tinggi, PNS golongan IV ke atas, pedagang besar, pengusaha besar dan dokter.
- 2) Pekerjaan yang menunjukkan status sosial sedang adalah pensiunan PNS golongan IV A ke atas, pedagang menengah, PNS golongan IIIb sampai IIIId, guru SD/SMP/SMA, TNI, kepala sekolah, pensiunan PNS golongan IId sampai IIIb, usaha toko.
- 3) Pekerjaan yang menunjukkan status sosial rendah adalah tukang bangunan, tani kecil, buruh tani, sopir angkutan, dan pekerjaan lain yang tidak tentu dalam mendapatkan penghasilan tiap bulannya.

²⁸ Nuraini, Zulkifli N dan Febrialismanto, Pengaruh Status Sosial Ekonomi Terhadap Partisipasi Orang Tua Dalam Penyelenggaraan Paud Di Desa Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir, *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, Vol. 2, Issue. 1, 2016, 5

c. Anggaran biaya sekolah

Anggaran biaya sekolah adalah salah satu langkah yang dilakukan untuk memberikan kesejahteraan kepada anak-anak sehingga untuk memperolehnya diperlukan pengorbanan.²⁹

d. Beban keluarga yang ditanggung

Jumlah keluarga yang ditanggung sangat menentukan banyaknya kebutuhan. Semakin banyak anggota keluarga semakin banyak jumlah pengeluaran yang ditanggung. Begitu pula sebaliknya jika anggota sedikit maka semakin dikit juga pengeluaran yang ditanggung.

3. Pendapatan Perspektif Islam

Menurut pandangan islam, harta kekayaan dan segala sesuatu ialah milik Allah. Mencari, mengumpulkan dan memiliki harta kekayaan tidaklah dilarang selama diakui sebagai karunia dan amanah Allah SWT. Al-quran secara tegas memerintahkan berkali-kali agar berupaya dan berusaha sungguh-sungguh dalam mencari rezeki. Sebagaimana dalam Q.S al-mulk : 15

.... هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذَلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا

Artinya : “ dialah yang menjadikan bumi untuk kamu yang mudah dijelajahi, maka jelajahilah disegala penjurunya.... ”³⁰

²⁹ RM. Teguh Eko Atmajaya, Cut Zahri Harun dan Sakdiah Ibrahim, Analisis Penetapan Standat Biaya Pendidikan Pada Sma Negeri 2 Kuala Kabupaten Negara Raya, *Jurnal Administarasi Pendidikan*, Vol. 4, No, 1, 2016, 122

³⁰ QS. Mulk (15) : 563

Menurut Abu Su'ud, ayat tersebut menjelaskan bahwa manusia boleh dan berhak mengelola kekayaan yang diamanahkan kepadanya. Allah sangat memberi kemudahan bagi siapa saja yang berhak mengelolanya.

Pendapatan dalam Islam adalah penghasilan yang diperoleh harus bersumber dari usaha yang halal. Pendapatan yang haram akan membawa keberkahan yang diturunkan oleh Allah. Harta yang dihasilkan dengan cara yang tidak halal seperti mencuri, korupsi, perdagangan barang haram akan mendapatkan siksa di dunia dan akhirat. Sebagaimana Allah telah menegaskan pada firman-Nya surat An-Nahl ayat 114 yang berbunyi :

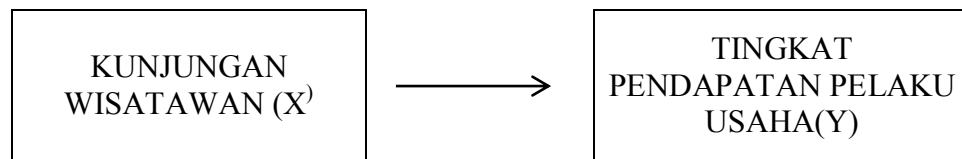
فَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاشْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ إِنَّ كُنتُمْ لِيَّاهُ تَعْبُدُونَ

Artinya : *“Maka makanlah yang halal lagi baik dari rezeki yang telah diberikan Allah kepadamu; dan syukurilah nikmat Allah, jika kamu hanya menyembah kepada-Nya.”*

Dari ayat tersebut Allah memerintahkan hambanya agar mendapatkan rezeki yang memiliki dua kriteria yang mendasar. Kriteria yang pertama halal, yang kedua adalah baik. Halal adalah hal yang ditetapkan oleh Allah, sedangkan baik adalah hal yang tidak membahayakan tubuh dan akal.

Dari penjelasan kedua firman Allah SWT. tersebut dapat diambil sebuah kesimpulan bahwasanya Allah SWT. memerintahkan seluruh hambanya agar mencari rezeki dengan sungguh-sungguh serta berhak mengelola harta yang diamanahkannya dan harus dengan cara yang halal dan baik.

Kerangka Berfikir



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dimana rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban empiris dengan data.³¹

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya harus di uji terlebih dahulu, berfungsi memberi arah yang jelas terhadap pelaksanaan penelitian. Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_0 = kunjungan wisatawan alam tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pendapatan pelaku usaha disekitar objek wisata

H_1 = kunjungan wisatawan alam berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat Pendapatan pelaku usaha disekitar objek wisata

³¹ Sugiono, Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R & D (Bandung: Alfabeta, 2014) hlm.64

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan dilapangan atau lokasi pemelitan, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi di lokasi tersebut.³² Penelitian lapangan ini akan dilakukan pada objek wisata Bukit Idaman Desa Gisting Atas Kec. Gisting Kab. Tanggamus.

2. Sifat Penelitian

Penelitian bersifat kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.³³

Berdasarkan uraian diatas penelitian deskriptif kuantitatif dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian yang memaparkan data yang didapat dilapangan dan selanjutnya dilakukan analisa dengan menggunakan pendekatan landasan teori yang ada sebagai pijakan dalam menganalisis

³² Aburrahmat fathoni, *metode penelitian dan tehnik penyusunan skripsi*, (Jakarta: rineka cipta, 2006), 96.

³³ Sugiono, *metode penelitian kuantitatif dan kualitatif R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 8

mengenai pengaruh destinasi objek wisata bukit idaman terhadap peningkatan pendapatan pelaku usaha di sekitar objek wisata.

B. Definisi Variabel Penelitian

Variable penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang lain, objek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (variabel independen)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) yang dinotasikan menggunakan simbol X. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kunjungan wisatawan

2. Variabel terikat (variabel dependen)

Variabel terikat merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas yang dinitasikan menggunakan simbol Y. Dengan penelitian ini ada satu variabel terikat yang digunakan Yaitu Kesejahteraan Masyarakat pada pendapatan Pelaku Usaha Wisata Bukit Idaman.

C. Sumber data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.³⁴ Data merupakan hasil pencatatan baik yang berupa fakta yang disajikan bahan untuk menyusun informasi. Data adalah segala informasi yang diolah untuk kegiatan penelitian sehingga dapat disajikan sebagai keputusan. Sumber data sumber data yang digunakan yaitu :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber utama atau menyaksikan kejadian-kejadian yang diteliti.³⁵ Data tersebut diperoleh dari hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Oleh sebab itu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti melalui wawancara diantaranya adalah :

- a. Pelaku usaha di sekitar Objek Wisata Bukit Idaman Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus
- b. Direktur wisata Objek Wisata Bukit Idaman Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus
- c. Pengunjung Objek Wisata Bukit Idaman Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus.

³⁴ Suharsimi arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, (Jakarta: rineka cipta, 2006), 129

³⁵ Sumadi suryabarata, *metodologi penelitian*, (Jakarta: rajawaliPers, 2021), 74.

2. Sumber data Sekunder

Data sekunder terkait diperoleh dari sumber bacaan yang ada di perpustakaan yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas seperti; Alquran, Hadits, dan buku- buku yang berhubungan dengan penelitian juga data-data resmi instansi pemerintah yang terkait dengan variable penelitian.

Dalam penelitian ini sumber data sekunder berasal dari buku besar laporan tahunan objek wisata bukit idaman, Jurnal Ekonomi Dan Bisnis serta buku Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.³⁶ Populasi yang akan diambil dalam penelitian ini berjumlah 25 orang yang merupakan pelaku usaha dan berdomisili disekitar objek wisata bukit idaman.

2. Sampel

Sampel adalah sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan penelitian.³⁷ Mengingat populasi dalam penelitian ini hanya sedikit maka sampel yang digunakan adalah sampling seadanya,

³⁶ Sugiono, *metode penelitian kuantitatif dan kualitatif R & D*, hlm 80

³⁷ Ibid., hlm 81

yaitu anggota sampel (responden) yang terpilih adalah seadannya,³⁸ yaitu diambil keseluruhan populasi yang berjumlah 25 orang.

Berdasarkan pemahaman ini, dapat ditangkap bahwa populasi adalah jumlah penuh objek yang menjadi analisis. Dalam hal ini, populasinya adalah masyarakat pelaku usaha disekitar objek wisata bukit idaman yang berjumlah 25 orang.

E. Teknik pengumpulan data

1. Angket

Sebuah survei bisa menjadi metode atau strategi mengumpulkan informasi dengan implikasi (analisis tidak secara khusus menanyakan responden). Kuesioner dalam perenungan ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang pendapatan pelaku usaha di sekitar objek wisata bukit idaman.

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.³⁹ Dalam penelitian sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur berdasarkan indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap item

³⁸ Deni Darmawan, *metode penelitian kuantitatif*, (bandung: pt remaja remaja rosdakarya, 2013), 151

³⁹ Sugiono, *metode penelitian kuantitatif dan kualitatif R & D*, hlm 93

instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

- a. Jawaban sangat setuju (SS) diberi skor 5
- b. Jawaban setuju (S) diberi skor 4
- c. Jawaban kurang setuju (KS) diberi skor 3
- d. Jawaban tidak setuju (TS) diberi skor 2
- e. Jawaban sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1

Penyusunan kuesioner masing-masing variabel dilakukan dengan langkah sebagai berikut :

- a. Pembuatan kisi-kisi berdasarkan indikator variabel
- b. Penyusunan butir-butir pernyataan sesuai dengan indikator variabel
- c. Melakukan analisis rasional untuk melihat kesesuaian dengan indikator serta ketepatan penyusunan butir-butir kuisisioner dari segi bahasa dan aspek yang diukur

Tabel 3.1
Kisi-kisi dalam Penelitian

Variabel	Indikator	Item Pernyataan
Kunjungan wisatawan (X)	Fasilitas transportasi	1. Jalan yang dilalui mudah dilewati dan tidak ada yang rusak. 2. Ada tanda pengarah untuk menuju tempat wisata bukit idaman
	Aktivitas rekreasi	1. Aktifitas obyek wisata cukup ramai 2. Banyak wisatawan yang membeli produk dagangan masyarakat
	Objek wisata memenuh standar kenyamanan	1. Tidak adanya ancaman bagi masyarakat dan wisatawan 2. Tidak Ada Tindak kejahatan 3. Kinerja penjaga pos keamanan yang baik
	Amenitas	1. Fasilitas pembelanjaan cukup

		nyaman untuk wisatawan 2. Fasilitas pembangunan objek wisata oleh masyarakat dapat dinikmati wisatawan 3. Pelayanan yang ramah dan sopan
Pendapatan pelaku usaha (Y)	Pendapatan perbulan	1. Pendapatan perbulan lebih dari satu juta 2. Pendapatan dalam satu bulan selalu cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok 3. Pendapatan Dapat memenuhi kebutuhan makan dua kali sehari atau lebih 4. Pendapatan yang saya peroleh sesuai dengan harapan. 5. Pendapatan yang saya peroleh dapat digunakan untuk menabung atau investasi 6. Tingginya pendapatan tergantung banyaknya pengunjung 7. Pendapatan hanya bersumber dari hasil usaha
	Pekerjaan	1. mayoritas penduduk sekitar objek wisata menjadi pelaku usaha di bukit idaman 2. pelaku usaha yang berkualitas akan berpengaruh terhadap jumlah pendapatan 3. hasil dari usaha dapat memenuhi kebutuhan sekolah anak dan kesehatan yang standar 4. modal kerja, tenaga kerja dan waktu kerja mempengaruhi tingkat pendapatan

2. Wawancara (interview)

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung.⁴⁰ Wawancara adalah tehnik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. Pada praktiknya penulis menyiapkan daftar pertanyaan untuk diajukan secara

⁴⁰ ibid.,55

langsung kepada masyarakat yang berada di sekitar objek wisata bukit idaman untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan dan penghasilan yang didapat.

Disini peneliti akan mewawancarai salah satu narasumber yaitu Direktur Utama Objek Wisata Bukit Idaman yang bernama bapak Ali, selanjutnya peneliti juga menggunakan pengunjung sebagai aksidental sampling yaitu tehnik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh objek wisata bukit idaman terhadap pendapatan pelaku usaha.

3. Dokumentasi

Selain melalui observasi dan wawancara, data dapat pula didapat dengan cara dokumentasi. Pengumpulan data melalui dokumentasi adalah pengumpulan atau mencari data dengan menggunakan catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen agenda, foto-foto dan lain sebagainya.⁴¹

Peneliti menggunakan tehnik dokumentasi karna untuk mengetahui jumlah pelaku usaha dan jenis usaha yang berada di objek wisata bukit idaman serta latar belakang pendidikannya. Selain itu peneliti juga mendokumentasi fasilitas-fasilitas yang ada pada objek wisata bukit idaman.

⁴¹ Amri Amir, junaidi dan yulmardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Penerapannya*, jakarta, (IPB Press 2009), 178-179.

F. Teknik Pengolahan Dan Analisa Data

1. Uji Koesioner

a. Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrument dalam pengukuran. Dalam pengujian instrument pengumpulan data, validitas dibedakan menjadi validitas faktor dan item. Uji validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukurinya.⁴² Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir pertanyaan dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variable.

Adapun rumus yang akan peneliti gunakan adalah teknik korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment
- N = *Number of Cases*
- $\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y
- $\sum X$ = Jumlah seluruh skor X
- $\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y⁴³

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang

⁴² Syofiyon Siregar, *Statistik Parametrik*, (Jakarta : bumi aksara, 2013) 75.

⁴³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014), 206.

sama pula. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data dengan tujuan pengukuran. Dengan demikian, untuk mencapai hal tersebut dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbaach*,⁴⁴ Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} \left(\frac{k}{k - 1} \right) \left(1 - \frac{\sum a_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

R_{11} = reliabilitas instrumen

K = banyaknya butir pernyataan

$\sum a_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data terdistribusi secara normal atau tidaknya. Untuk itu data yang sudah ada sebenarnya harus memenuhi persyaratan normalitas, alat uji yang digunakan adalah uji one sampling kolmogrov-smirnov. Data dinyatakan terdistribusi normal jika nilai signifikannya lebih besar dari 0,05.

⁴⁴ Dian ayunita nugraheni nurmala dewi, modul uji validitas dan reabilitas, universitas diponegoro, 2018, 2

b. Uji linieritas

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data penelitian. Uji linieritas dilakukan untuk membuktikan bahwa masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linier dengan variabel terikat. Adapun pengambilan keputusan uji linieritas menggunakan SPSS dan perhitungan yaitu dengan melihat signifikan (sig) Fhitung pada hasil uji linieritas.

3. Persamaan regresi linier sederhana

Uji regresi linier sederhana, yaitu digunakan untuk menguji signifikan atau tidak hubungan tidak lebih dari satu variabel melalui koefisien regresinya. Dalam penelitian ini, analisis regresi sederhana berperan sebagai teknik statistik yang digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh kunjungan wisatawan terhadap kesejahteraan masyarakat pada pendapatan pelaku usaha. Rumus regresi linier sederhana yaitu :

$$Y = a + b X$$

Keterangan :

Y : Tingkat pendapatan pelaku usaha

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi

X : kunjungan wisatawan

4. Hipotesa

Untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial atau untuk mengetahui variabel mana yang lebih mempengaruhi terhadap pendapatan pelaku usaha digunakan uji-T, dengan kaidah pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Tingkat signifikan yang akan digunakan adalah 0,05 dengan kriteria jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak
- b. jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Adapun untuk uji statistik pengujian koefisien regresi variabel kunjungan wisata tersebut adalah sebagai berikut :

H_1 : kunjungan wisatawan berpengaruh terhadap tingkat pendapatan pelaku usaha di objek wisata Bukit Idaman Desa Gisting Atas Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus

H_0 : kunjungan wisatawan tidak berpengaruh terhadap tingkat pendapatan pelaku usaha di Objek Wisata Bukit Idaman Desa Gisting Atas Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Profil Lokasi Penelitian

Kawasan wilayah wisata bukit idaman di Kabupaten Tanggamus terletak di Kecamatan Gisting Atas. Kecamatan Gisting Atas memiliki luas wilayah : 515.05 ha, jarak desa Gisting Atas dengan ibu kota Kecamatan Gisting adalah 3 km. Dulu nama wisata tersebut bukan bukit idaman melainkan bukit singkek (pohon serai), karena sebelum di resmikan nya wisata bukit idaman tempat ini hanya hamparan lahan yang di penuh pohon serai. Tetapi karena tempat tersebut menawarkan pemandangan yang indah dan daya tarik yang tinggi, pemilik tanah tersebut yang bernama bapak Ali menyerahkan sepenuhnya dengan bapak maman yang sekarang adalah direktur wisata bukit idaman. Bapak maman sebagai pelopor wisata bukit idaman mengajak masyarakat untuk melakukan pembangunan dan renovasi akhirnya menjadi suatu tempat wisata yang menarik yang di beri nama objek wisata bukit idaman.

Asal mula dinamai bukit idaman adalah ide dari direktur atau bapak maman, yaitu gabungan nama istrinya dengan beliau yaitu ibu ida dan bapak maman yakni idaman, karena tempat ini merupakan sebuah hamparan tanah yang berada di atas bukit jadi terciptalah

nama objek wisata bukit idaman. Luas tanah bukit idaman 3,5 h. dimana tanah tersebut di manfaatkan dan di kembangkan menjadi sebuah tempat yang menarik, termasuk didalamnya terdapat saung, mushola, toilet, tempat spot selfi, rumah makan, dan sebagian lahan nya di tanami pohon kopi, karena sengaja dijadikan salah satu simbol bahwa penghasil terbesar dari desa tersebut adalah kopi dan sekaligus dapat dijadikan agrowisata.

Setelah perkembangan wisata bukit idaman tersebut, yang mayoritas dulu masyarakat sekitar bukit idaman adalah seorang petani, buruh dan pengangguran kini telah muncul lapangan pekerjaan baru akibat pengembangan bukit idaman tersebut antara lain lapangan pekerjaanya adalah :

- 1) Warung makanan ringan
- 2) Pedagang kelapa muda
- 3) Pedagang sosis bakar
- 4) Pedagang jagung bakar
- 5) Pendagang jus
- 6) Penjaga parkir
- 7) Penjaga loket
- 8) Petugas kebersihan
- 9) Petugas keamanan.

b. Profil Pelaku Usaha

1) Jumlah Pelaku Usaha

Tabel 4.1
Jumlah Pelaku Usaha

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	11	44%
Perempuan	14	56%
Jumlah	25	100%

Dari tabel diatas dapat di ketahui pelaku usaha di objek wisata bukit idaman yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak yaitu berjumlah 14 orang dan laki-laki berjumlah 11 orang.

2) Pelaku Usaha Berdasarkan Umur

Tabel 4.2
Palaku Usaha Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah	Persentase
25 s.d 35	6 Orang	24%
36 s.d 45	10 Orang	40%
46 s.d 55	4 Orang	16%
56 s.d 65	4 Orang	16%
66 s.d 75	1 Orang	4%
Jumlah	25 Orang	100 %

Dari tabel diatasdapat di simpulkan bahwa pelaku usaha yang paling banyak adalah yang berumur 36 s.d 45 tahun yaitu berjumlah 10 orang.

3) Pelaku Usaha Berdasarkan Jenis Usaha

Tabel 4.3
Pelaku Usaha Berdasarkan Jenis Usaha

No	Jenis Usaha	Jumlah	Presentase
1	Makanan dan minuman ringan	8	32%
2	Sosis bakar	4	16%
3	Jus buah dan minuman dingin	3	12%
4	Bakso dan mie ayam	3	12%
5	Jagung bakar	2	8%
6	Kelada muda	1	4%
7	Kedai makanan	4	16%
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel diatas pelaku usaha berdasarkan jenis usaha dapat didominasi dengan jenis usaha makanan dan minuman ringan yang berjumlah 8 orang atau 32%, sosis bakar sebanyak 4 orang atau 16%, jus buah dan minuman dingin 3 orang atau 12%, bakso dan mie ayam berjumlah 3 orang atau 12%, jagung bakar berjumlah 2 orang atau 8%, kelapa dungan 1 orang atau 4% dan kedai makanan berjumlah 4 orang atau 16%

4) Pendapatan perbulan pelaku usaha

Tabel 4.4
Pendapatan Perbulan Pelaku Usaha

No	Pendapatan	Pelaku Usaha	Persentase
1	<Rp. 500.000	0	0%
2	Rp.500.000 - Rp.1.000.000	1	4%
3	Rp.1.000.000-Rp.1.500.000	8	32%
4	Rp.1.500.000-Rp.2.000.000	10	40%
5	>Rp.2.000.000	6	24%
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel berikut pendapatan perbulan pelaku usaha Rp. 500.000-Rp.1.000.000 hanya 1 orang atau 4%, kemudian pendapatan Rp.1.000.000-Rp.1.500.000 Sebanyak 8 orang atau 32%, setelah itu pendapatan Rp.1.500.000-Rp.2.000.000 sebanyak 10 orang atau 40% dan pendapatan pelaku usaha >Rp. 2.000.000 sebanyak 6 orang atau 24%.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat pelaku usaha di objek wisata bukit idaman desa gisting atas kabupaten tanggamus. Adapun jumlah sampel yang di tentukan adalah sebanyak 25 orang, setiap responden diberi kuesioner untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang telah disediakan peneliti. Kuesioner ini di bagi menjadi dua variable yaitu kunjungan wisatawan (X) dengan 5 indikator dan tingkat pendapatan pelaku usaha (Y) dengan 4 indikator, yang mana menggunakan skala likert. Jika responden menjawab sangat setuju (SS) dengan skor 5, setuju (S) dengan skor 4, kurang setuju (KS) dengan skor 3, tidak setuju (TS) dengan skor 2, sangat tidak setuju (STS) dengan skor 1.

a. Deskripsi Hasil Tanggapan Responden

1) Variabel kunjungan wisatawan (X)

a) Deskripsi Indikator Fasilitas Transportasi

(1) Jalan yang dilalui mudah dilewati dan tidak ada yang rusak.

Tabel 4.5
Presentase Tanggapan Responden
terhadap Jalan yang dilalui Mudah dilewati dan
tidak ada yang rusak

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Sangat setuju	11	44%
2	Setuju	14	56%
3	Kurang setuju	0	0
4	Tidak setuju	0	0
5	Sangat tidak setuju	0	0
Total		25	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan responden yang menjawab sangat setuju 44%, setuju 56%.

(2) Ada tanda pengarah untuk menuju tempat wisata bukit idaman

Tabel 4.6
Presentase Tanggapan Responden Terhadap Ada Tanda
Pengarah Untuk Menuju Tempat Wisata Bukit Idaman

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Sangat setuju	14	56%
2	Setuju	11	44%
3	Kurang setuju	0	0
4	Tidak setuju	0	0
5	Sangat tidak setuju	0	0
Total		25	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan responden yang menjawab sangat setuju 56%, setuju 44%.

b) Deskripsi Aktivitas Rekreasi

(1) Aktifitas objek wisata cukup ramai.

Tabel 4.7
Presentase Tanggapan Responden terhadap Aktifitas
Objek Wisata Cukup Ramai

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Sangat setuju	8	32 %
2	Setuju	15	60%
3	Kurang setuju	2	8%
4	Tidak setuju	0	0
5	Sangat tidak setuju	0	0
Total		25	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan responden yang menjawab sangat setuju 32%, setuju 60% dan kurang setuju 8 %.

(2) Banyak wisatawan yang membeli produk dagangan masyarakat.

Tabel 4.8
Presentase Tanggapan Responden Terhadap
Banyak Wisatawan Yang Membeli Produk
Dagangan Masyarakat

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Sangat setuju	9	36%
2	Setuju	16	64%
3	Kurang setuju	0	0
4	Tidak setuju	0	0
5	Sangat tidak setuju	0	0
Total		25	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan responden yang menjawab sangat setuju 36%, setuju 64%.

c) **Deskripsi Indikator Objek Wisata Memenuhi Standar Knyamanan**

(1) Tidak adanya ancaman bagi masyarakat dan pengunjung

Tabel 4.9
Presentase Tanggapan Responden Terhadap Tidak Adanya Ancaman Bagi Masyarakat Dan Pengunjung

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Sangat setuju	3	12%
2	Setuju	1	4%
3	Kurang setuju	7	28
4	Tidak setuju	12	48
5	Sangat tidak setuju	2	8
Total		25	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan responden yang menjawab beragam, sangat setuju 12%, setuju 4%, kurang setuju 28%, ridak setuju 48% dan sangat tidak setuju 8%.

(2) Tidak ada tindak kejahatan

Tabel 4.10
Presentase Tanggapan Responden Terhadap Tidak Ada Tindak Kejahatan

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Sangat setuju	6	24%
2	Setuju	0	0
3	Kurang setuju	12	48
4	Tidak setuju	7	28
5	Sangat tidak setuju	0	0
Total		25	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan responden yang menjawab, sangat setuju 24%, kurang setuju 48% dan tidak setuju 28%.

(3) Kinerja penjaga pos keamanan yang baik

Tabel 4.11
Presentase Tanggapan Responden Terhadap
Kinerja Penjaga Pos Keamanan Yang Baik

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Sangat setuju	3	12
2	Setuju	1	4%
3	Kurang setuju	8	32
4	Tidak setuju	12	48
5	Sangat tidak setuju	1	4
Total		25	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan responden yang menjawab, sangat setuju 12%, setuju 4%, kurang setuju 32%, tidak setuju 28% dan sangat tidak setuju 4%.

d) Deskripsi Indikator Amenitas

(1) Fasilitas pembelanjaan cukup nyaman bagi pengunjung

Tabel 4.12
Presentase Tanggapan Responden Terhadap Fasilitas
Pembelanjaan cukup Nyaman Bagi Pengunjung

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Sangat setuju	10	40
2	Setuju	12	48%
3	Kurang setuju	1	4
4	Tidak setuju	2	8
5	Sangat tidak setuju	0	0
Total		25	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan responden yang menjawab, sangat setuju 40%, setuju 48%, kurang setuju 4% dan tidak setuju 8%.

- (2) Fasilitas pembangunan objek wisata oleh masyarakat dapat dinikmati wisatawan

Tabel 4.13
Presentase Tanggapan Responden Terhadap Fasilitas
Pembangunan Oleh Masyarakat Dapat Dinikmati
Wisatawan

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Sangat setuju	11	44
2	Setuju	14	56%
3	Kurang setuju	0	0
4	Tidak setuju	0	0
5	Sangat tidak setuju	0	0
Total		25	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan responden yang menjawab, sangat setuju 44%, setuju 56%,

- (3) Pelayanan yang ramah dan sopan

Tabel 4.14
Presentase Tanggapan Responden Terhadap Pelayanan
Yang Ramah Dan Sopan

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Sangat setuju	10	40
2	Setuju	13	52%
3	Kurang setuju	2	8
4	Tidak setuju	0	0
5	Sangat tidak setuju	0	0
Total		25	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan responden yang menjawab, sangat setuju 40%, setuju 52% dan kurang setuju 8%.

2) Deskripsi Variabel Pendapatan Pelaku Usaha (Y)

(a) Deskripsi Indikator Pendapatan Perbulan

(1) Pendapatan perbulan lebih dari satu juta

Tabel 4.15
Pendapatan perbulan lebih dari satu juta

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Sangat setuju	12	48
2	Setuju	7	28%
3	Kurang setuju	5	20
4	Tidak setuju	1	4
5	Sangat tidak setuju	0	0
Total		25	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan responden yang menjawab, sangat setuju 48%, setuju 28%, kurang setuju 20%, tidak setuju 4%.

(2) Pendapatan dalam satu bulan selalu cukup memenuhi kebutuhan pokok

Tabel 4.16
Pendapatan Satu Bulan Selalu Cukup Memenuhi Kebutuhan Pokok

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Sangat setuju	0	0
2	Setuju	25	100%
3	Kurang setuju	0	0
4	Tidak setuju	0	0
5	Sangat tidak setuju	0	0
Total		25	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan responden yang menjawab, setuju 100%.

- (3) Pendapatan Dapat memenuhi kebutuhan makan dua kali sehari atau lebih

Tabel 4.17
Persentase Jawaban Responden Terhadap
Pendapatan Dapat Memenuhi Kebutuhan Makan
Dua Kali Sehari Atau Lebih

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Sangat setuju	14	56%
2	Setuju	8	32%
3	Kurang setuju	3	12%
4	Tidak setuju	0	0
5	Sangat tidak setuju	0	0
Total		25	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan responden yang menjawab, sangat setuju 56%, setuju 32%, kurang setuju 12%.

- (4) Pendapatan hanya bersumber dari hasil usaha

Tabel 4.18
Persentase Tanggapan Responden Terhadap
Pendapatan Haya Bersumber Dari Hasil Usaha

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Sangat setuju	18	62
2	Setuju	7	28%
3	Kurang setuju	0	0
4	Tidak setuju	0	0
5	Sangat tidak setuju	0	0
Total		25	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan responden yang menjawab, sangat setuju 62%, setuju 28%.

(5) Pendapatan yang saya peroleh sesuai harapan

Tabel 4.19
Persentase Jawaban Responden Terhadap Pendapatan Yang Saya Peroleh Sesuai Harapan

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Sangat setuju	14	56%
2	Setuju	8	32%
3	Kurang setuju	1	4
4	Tidak setuju	2	8
5	Sangat tidak setuju	0	0
Total		25	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan responden yang menjawab sangat setuju 56%, setuju 32%, kurang setuju 4% dan tidak setuju 8%.

(6) Pendapatan yang saya peroleh dapat digunakan untuk menabung atau investasi

Tabel 4.20
Persentase Jawaban Responden Terhdap Pendapatan Yang Saya Peroleh Dapat Digunakan Untuk Menabung Atau Investasi

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Sangat setuju	16	64%
2	Setuju	7	28%
3	Kurang setuju	0	0
4	Tidak setuju	2	8%
5	Sangat tidak setuju	0	0
Total		25	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan responden yang menjawab sangat setuju 64%, setuju 28%, dan tidak setuju 8%.

(7) Tingginya pendapatan tergantung banyaknya pengunjung

Tabel 4.21
Persentase Jawaban Responden Terhadap Tingginya
Pendapatan Tergantung Banyaknya Pengunjung

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Sangat setuju	14	56%
2	Setuju	5	20%
3	Kurang setuju	4	16
4	Tidak setuju	2	8
5	Sangat tidak setuju	0	0
Total		25	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan responden yang menjawab sangat setuju 56%, setuju 20%, kurang setuju 16% dan tidak setuju 8%.

(b) Deskripsi Indikator Pekerjaan

(1) Mayoritas penduduk sekitar objek wisata menjadi pelaku usaha di bukit idaman.

Tabel 4.22
Presentase Jawaban Responden Terhadap Mayoritas
Penduduk Sekitar Objek Wisata Menjadi Pelaku Usaha
Di Bukit Idaman

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Sangat setuju	19	76%
2	Setuju	6	24%
3	Kurang setuju	0	0
4	Tidak setuju	0	0
5	Sangat tidak setuju	0	0
Total		25	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan responden yang menjawab sangat setuju 76% dan setuju 24%.

- (2) Pelaku usaha yang berkualitas akan berpengaruh terhadap jumlah pendapatan.

Tabel 4.23
Pelaku Usaha Yang Berkualitas Akan Berpengaruh Terhadap Jumlah Pendapatan

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Sangat setuju	19	76
2	Setuju	5	20%
3	Kurang setuju	1	4
4	Tidak setuju	0	0
5	Sangat tidak setuju	0	0
Total		25	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan responden yang menjawab sangat setuju 76%, setuju 20% dan kurang setuju 4%.

- (3) Hasil dari usaha dapat memenuhi kebutuhan sekolah anak dan kesehatan yang standar.

Tabel 4.24
Persentase Jawaban Responden Terhadap Hasil Dari Usaha Dapat Memenuhi Kebutuhan Anak Dan Kesehatan Yang Standar

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Sangat setuju	18	72
2	Setuju	5	20%
3	Kurang setuju	2	8
4	Tidak setuju	0	0
5	Sangat tidak setuju	0	0
Total		25	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan responden yang menjawab sangat setuju 72%, setuju 20% dan kurang setuju 8%.

- (4) Modal kerja, tenaga kerja dan waktu kerja mempengaruhi tingkat pendapatan.

Tabel 4.25
Persentase Jawaban Responden Terhadap Modal Kerja, Tenaga Kerja Dan Waktu Kerja Mempengaruhi Tingkat Pendapatan

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Sangat setuju	14	56
2	Setuju	9	36%
3	Kurang setuju	1	4
4	Tidak setuju	1	4
5	Sangat tidak setuju	0	0
Total		25	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan responden yang menjawab sangat setuju 66%, setuju 36%, kurang setuju 4% dan tidak setuju 4%.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Kuesioner

1) Uji Validitas

Uji validitas di lakukan dengan membandingkan nilai $r_{hitung} >$ dengan r_{tabel} sebagai berikut :

Jika $r_{hitung} >$ nilai r_{tabel} maka item valid

Jika $r_{hitung} <$ nilai r_{tabel} maka item tidak valid

Maka cara mencari nilai $r_{tabel} = N - 2$ jadi $25 - 2 = 23$ pada signifikan 5% (0,05), untuk mengetahui tingkat validitas tersebut akan dilakukan terlebih dahulu dengan menggunakan program *SPSS versi 26 for window's* adapun hasil outputnya sebagai berikut :

Y7	Pearson Correlation	.487	.503 [*]	.547 ^{**}	.639 ^{**}	.875 ^{**}	.902 ^{**}	1	.607 ^{**}	.881 ^{**}	.624 ^{**}	.185	.906 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.014	.010	.005	.001	.000	.000		.001	.000	.001	.376	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Y8	Pearson Correlation	.284	.246	.473 [*]	.322	.496 [*]	.427 [*]	.607 ^{**}	1	.543 ^{**}	.081	-.015	.577 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.168	.236	.017	.117	.012	.033	.001		.005	.701	.943	.003
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Y9	Pearson Correlation	.362	.326	.583 ^{**}	.553 ^{**}	.649 ^{**}	.722 ^{**}	.881 ^{**}	.543 ^{**}	1	.721 ^{**}	.362	.872 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.075	.111	.002	.004	.000	.000	.000	.005		.000	.076	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Y10	Pearson Correlation	.503	.276	.317	.350	.425 [*]	.561 ^{**}	.624 ^{**}	.081	.721 ^{**}	1	.397 [*]	.703 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.010	.182	.123	.086	.034	.004	.001	.701	.000		.049	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Y11	Pearson Correlation	.271	.236	.012	.009	.154	.198	.185	.015	.362	.397 [*]	1	.455 [*]
	Sig. (2-tailed)	.191	.257	.956	.966	.461	.343	.376	.943	.076	.049		.022
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
SUM	Pearson Correlation	.643 ^{**}	.654 ^{**}	.629 ^{**}	.607 ^{**}	.784 ^{**}	.848 ^{**}	.906 ^{**}	.577 ^{**}	.872 ^{**}	.703 ^{**}	.455 [*]	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.001	.001	.000	.000	.000	.003	.000	.000	.022	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

Tabel 4.29
Hasil Uji Validitas Variable Pendapatan Pelaku Usaha (Y)

Item Pernyataan	r_{hitung}	R_{tabel} (taraf signifikan 5%)	Keterangan
Y1	0,643	0,396	Valid
Y2	0,654		Valid
Y3	0,629		Valid
Y4	0,607		Valid
Y5	0,784		Valid
Y6	0,848		Valid
Y7	0,906		Valid
Y8	0,577		Valid
Y9	0,872		Valid
Y10	0,703		Valid
Y11	0,455		

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa, secara keseluruhan item pernyataan variable pendapatan pelaku usaha (Y), dapat dinyatakan valid karena seluruh item pernyataan memiliki r_{hitung} yang lebih besar dari hasil r_{tabel} sebesar 0,396.

Maka dapat di ambil kesimpulan bahwa vaiabel X dan Y memiliki koefisien validitas $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan hasil uji validitas dapat dinyatakan valid dan penelitian ini dapat dilanjutkan.

2) Uji reabilitas

Suatu koefisien dinyatakan realibel jika koefisien korelasi positif dan signifikan. Dimana secara umum yang dianggap reliabel apabila koefisien relibialitasnya $r_{11} > 0,6$ yang diolah menggunakan *SPSS versi 26 for window's* dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Tabel 4.30
Hasil Uji Reabilitas Variabel X

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.795	.827	10

Tabel 4.31
Hasil Uji Reabilitas Variabel Y

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.862	.899	11

Tabel 4.32
Hasil Uji Reabilitas Variable X Dan Y

Variabel	Reabilitas Coeficient	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kunjungan Wisatawan (X)	7	0,795	Reliabel
Pendapatan pelaku usaha (Y)	8	0,862	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reabilitas diatas dapat dilihat hasil output *reabilitas statistic* menunjukkan nilai *Cronbac Alpha* pada variable X sebesar 0,795 dan pada variable Y 0,862 maka hasil tersebut lebih besar dari nilai koefisien *Cronbach Alpha* sebesar 0,06. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa alat ukur dalam penelitian ini reliabel

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data terdistribusi secara normal atau tidaknya. Untuk itu data yang sudah ada sebenarnya harus memenuhi persyaratan normalitas, alat uji yang digunakan adalah uji one sampling kolmogrov-smirnov. Data dinyatakan terdistribusi normal jika nilai signifikannya lebih besar dari 0,05.

Tabel 4.33
Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.22240100
Most Extreme Differences	Absolute	.134
	Positive	.109
	Negative	-.134
Test Statistic		.134
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan hasil output uji normalitas tersebut dapat diketahui nilai signifikansi $0.200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa berdistribusi normal.

2) Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk membuktikan bahwa masing-masing variable bebas mempunyai hubungan yang linier dengan variable terikat. Adapun pengambilan keputusan uji linieritas menggunakan SPSS dan perhitungan yaitu dengan melihat jika nilai sig. deviatin from linieritas $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linier antara varibel bebas dengan variabel terikat.

Tabel 4.34
Uji Linieritas

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
pendapatan pelaku usaha * kunjungan wisatawan	Between Groups	(Combined)	291.167	11	26.470	.684	.732
		Linearity	139.437	1	139.437	3.605	.080
		Deviation from Linearity	151.730	10	15.173	.392	.928
	Within Groups		502.833	13	38.679		
	Total		794.000	24			

Berdasarkan hasil uji linieritas diketahui nilai signifikansi $0.928 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.

c. Persamaan Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana, yaitu digunakan untuk menguji signifikan atau tidak variabel X dan variabel Y. analisis ini menggunakan data berdasarkan kuesioner yang dibagikan. Pengujian data ini dilakukan dengan bantuan *SPSS versi 26 for window's* adapun hasil dari uji analisis regresi linier sederhana dapat di lihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.35
Hasil Uji Persamaan Regresi Linier Berganda

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.877	9.243		3.124	.005
	Kunjungan wisatawan	.520	.235	.419	2.213	.037

Diketahui output tersebut bahwa nilai yang diperoleh dari constant (a) sebesar 28,877, sedangkan nilai variabel X (b / koefisien regresi) sebesar 0,520. Dari hasil tersebut dapat dimasukkan dalam persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 28,877 + 0,520X$$

Hasil persamaan diatas dapat dipaparkan konstanta sebesar 28,877. Koefisien X sebesar 0,520 yang menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai koefisien X maka pendapatan akan bertambah 0,520. Koefisien tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh kunjungan wisatawan (variabel X) terhadap pendapatan pelaku usaha (variabel Y) adalah positif. Dan berdasarkan nilai signifikan yang diperoleh dari tabel diatas sebesar $0,037 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kunjungan wisatawan (X) berpengaruh terhadap variabel pendapatan (Y).

d. Hipotesa

Untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial atau untuk mengetahui variabel mana yang lebih

mempengaruhi terhadap kesejahteraan masyarakat digunakan uji-T, dengan kaidah pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Tingkat signifikan yang akan digunakan adalah jika $\text{sig} < 0,05 / t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak
- 2) Tingkat signifikan yang akan digunakan adalah jika $\text{sig} > 0,05 / t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima

Tabel 4.36
Uji-T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.877	9.243		3.124	.005
	Kunjungan wisatawan	.520	.235	.419	2.213	.037

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} yakni $2,213 > 1,708$ dengan nilai signifikansi $0,037 < 0,05$. Dapat diambil kesimpulan bahwa kunjungan wisatawan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pelaku usaha, dikarenakan nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 sehingga h_1 diterima h_0 ditolak. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa kunjungan wisatawan bukit idaman memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan pelaku usaha di Desa Gisting Atas Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus.

Tabel 4.37
Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.443 ^a	.196	.162	4.81410

Berdasarkan tabel output SPSS diatas, diketahui nilai koefisien determinasi atau R square adalah sebesar 0,196, besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,196 atau sama dengan 19%, angka tersebut mengandung bahwa variabel kunjungan wisatawan (X) berpengaruh terhadap pendapatan pelaku usaha (Y) sebesar 19,6% sedangkan sisanya ($100\% - 19,6\% = 80,4\%$) di pengaruhi oeh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

B. Pembahasan

Pengaruh Destinasi Wisata Bukit Idaman Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Di Desa Gisting Atas Kecamatan Gisting Kabupate Tanggamus.

Menurut hasil penelitian diatas, kuesioner yang disebarakan mendeskripsikan bahwa kedua variabel masing-masing memiliki indikator yang berbeda. Variabel kunjungan wisatawan (X) terdapat indikator fasilitas transportasi, aktivitas rekreasi, objek wisata memenuhi standar kenyamanan, amenities, yang menunjukkan bahwa responden lebih banyak memilih setuju pada ke empat indikator tersebut. Untuk pendapatan pelaku usaha (Y) terdapat indikator pendapatan perbulan, dan pekerjaan, yang menunjukkan bahwa responden memilih sangat setuju pada indikator pekerjaan dan pendapatan perbulan. Kemudian perolehan data responden tersebut diuji dengan uji kuesioner yaitu uji validitas dan uji reabilitas, selanjutnya dengan uji asumsi klasik yaitu uji normalitis dan uji linieritas, uji persamaan linier sederhana dan

uji hipotesis berupa uji t untuk mengetahui kuesioner yang disebarkan layak atau tidak. Pengujian kuesioner dilakukan melalui 25 orang.

Dari analisis di atas diperoleh persamaan regresi yaitu $Y = 28,877 + 0,520X$. Berdasarkan hipotesis diperoleh bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} yakni $2,213 > 1,708$ dengan nilai signifikansi $0,037 < 0,05$. Dapat diambil kesimpulan bahwa kunjungan wisatawan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pelaku usaha, dikarenakan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga H_1 diterima H_0 ditolak. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa kunjungan wisatawan berupa bukit idaman memiliki pengaruh signifikan terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Di Desa Gisting Atas Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus.

Persamaan regresi $Y = 28,877 + 0,520X$. kemudian diuji apakah memang valid untuk memprediksi variabel terikatnya. Artinya apakah jumlah pengunjung wisata bukit idaman benar-benar dapat memprediksi tingkat pendapatan pelaku usaha (pedagang) sekitar objek Wisata Bukit Idaman Di Desa Gisting Atas Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus. Dari hasil analisis di atas terbukti bahwa :

1. Konstanta sebesar 28,887 menyatakan bahwa jika nilai dari kunjungan wisatawan adalah 0, maka nilai dari pendapatan pelaku usaha adalah 28,887.
2. Koefisien regresi sebesar 0,520 bertanda positif menyatakan bahwa setiap penambahan nilai sebesar 1 poin untuk nilai kunjungan wisatawan akan meningkatkan nilai hasil sebesar 0,520 poin. Dan sebaliknya jika nilai

kunjungan wisatawan turun 1 poin maka nilai pendapatan pelaku usaha juga mengalami penurunan sebesar 0,520.

3. Kemudian diketahui nilai koefisien determinasi atau R square adalah sebesar 0,196, besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,196 atau sama dengan 19%, angka tersebut mengandung bahwa variabel kunjungan wisatawan (X) berpengaruh terhadap pendapatan pelaku usaha (Y) sebesar 19,6% sedangkan sisanya ($100\% - 19,6\% = 80,4\%$) di pengaruhi oeh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan melalui uji hipotesis yakni nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} yakni $2,213 > 1,708$ dengan nilai signifikansi $0,037 < 0,05$. Dapat diambil kesimpulan bahwa kunjungan wisatawan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pelaku usaha, dikarenakan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 sehingga h_1 diterima h_0 ditolak dan pada angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,196 atau sama dengan 19%, angka tersebut mengandung bahwa variabel kunjungan wisatawan (X) berpengaruh terhadap pendapatan pelaku usaha (Y) sebesar 19,6% sedangkan sisanya ($100\% - 19,6\% = 80,4\%$) di pengaruhi oeh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.. Berpengaruhnya kunjungan wisatawan berupa bukit idaman berpotensi untuk dikembangkan, dengan demikian dapat meningkatkan pendapatan masyarakat pelaku usaha.

B. Saran

1. Bagi destinasi objek wisata bukit idaman wisata supaya dapat menjaga nilai-nilai syariat Islam, budaya, supaya tidak terkontaminasi dengan kebudayaan dan kebiasaan yang dibawa oleh pengunjung yang melanggar syariat Islam. Tetap mempertahankan dan meningkatkan pengelolaan objek wisata agar semakin menarik pengunjung. Mempromosikan objek

wisata melalui sosial media dan google bisnis seperti instagram, facebook, whatsapp dll.

2. Untuk masyarakat disekitar objek wisata bukit idaman harapannya mampu memanfaatkan peluang untuk kesempatan bekerja dan menghasilkan pendapatan yang lebih untuk meningkatkan kesejahteraan

DAFTAR PUSTAKA

- Amri Amir, dkk. *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Penerapannya*. Jambi, 2009.
- Andreas, And Savitri Enni. *Peran Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir Dan Modal Sosial*. Pekanbaru, 2016.
- Arjana, I Gusti Bagus. *Geografi Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017.
- Arikunto Suharsimi, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Hadi, Wisnu. "Persepsi Wisatawan Daerah Terhadap Pengembangan Wisata Alam Lava Bantal, Berbah, Sleman, Yogyakarta." *Jurnal Khasanah Ilmu* 9, no. 1 (2018).
- Hermawan, Hary. "Pengaruh Daya Tarik Wisata, Keselamatan, Dan Sarana Wisata Terhadap Kepuasan Serta Dampaknya Terhadap Loyalitas Wisatawan." *Jurnal Media Wisata* Vol. 15, no. 1 (2017).
- Hijriati, Emma, and Rina Mardiana. "PENGARUH EKOWISATA BERBASIS MASYARAKAT TERHADAP PERUBAHAN KONDISI EKOLOGI, SOSIAL DAN EKONOMI DI KAMPUNG BATUSUHUNAN, SUKABUMI." *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan* 2, no. 3 (May 15, 2015).
- Hiyariy, Lilian Sarah. "Dampak Pariwisata Terhadap Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Pelaku Usaha Dikawasan Wisata Pantai Natsefa Pulau Ambon." *Jurnal Organisasi Dan Manajemen* 9, no. 1 (2013): 105.
- Larti, pedagang, Gisting Atas, 15 Februari 2021
- Majid, Zamakhsyari Abdul. "Ekonomi Dalam Perspektif Islam." *Ahkam* Vol. XVI, no. 2 (2016).
- Marmi, Pedagang, Gisting Atas, 15 Februari 2021
- Mus, Pelayan, Gisting Atas, 15 Februari 2021
- Nathalia, Merriey Christie. "Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Malangraya." *Jurnal Ilmiah*, 2018, 14.

- Pertiwi, Ni Luh Gde Ana. "PENGARUH KUNJUNGAN WISATAWAN, RETRIBUSI OBYEK WISATA DAN PHR TERHADAP PAD KABUPATEN GIANYAR" 3, no. 3 (2014): 9.
- Safitra, Ariga Rahmad, And Fitri Yusman. "Pengaruh Data Wisata Kandri Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Kandri Kota Semarang." *Tehnik Pwk* 3, no. 4 (2014).
- Siregar Syofiyan, *Statistik Parametik.*, Jakarta : bumi aksara, 2013
- Sri Wahyuni, Pedagang ,Gisting Atas, 15 Februari 2021.
- Suryabarata Sumadi, *metodologi penelitian*, Jakarta: rajawaliPers, 2021.
- Sugiyono. *Metode Peneltian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. BANDUNG: ALFABETA, 2015.
- Suhendroyono, And Rizki Novitasari. "Pengelolaan Wisata Alam Watu Payung Sebagai Ikon Wisata Berbasis Budaya Di Gunung Kidul Yogyakarta." *Jurnal Kepariwisata* 10, no. 1 (2016).
- Sunaryo, Bambang. *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep Dan Aplikasinya Di Indonesia*. Cet 1. yogyakarta: gava media, 2013.
- Usman, Husaini, And Purnomo Setiady Akbar. *Metode Penelitian Sosial*. Cet. 1. jakarta: sinar grafika, 170AD.
- Warul Walidin, and dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Grounded Theory*. banda aceh: FTK Ar-Raniry Press, 2015.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ilirgugury Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296

Nomor : 1595/In.28.3/D.1/PP.00.9/06/2020 15 Juni 2020
Lampiran : -
Perihal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth:

1. Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H

2. Selvia Nunasari, M.E.I

di - Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Shinta Nur Khasanah
NPM : 1702040086
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)
Judul : Pengaruh Destinasi Wisata Bukit Idaman Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Di Desa Gisting Atas Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi :
 - a. Pembimbing I, mengoreksi outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

MUHAMMAD SALEH

**PENGARUH DESTINASI WISATA BUKIT IDAMAN
TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN EKONOMI
DI DESA GISTING ATAS KECAMATAN GISTING KABUPATEN TANGGAMUS**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
NOTA DINAS
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Destinasi Wisata Alam
- B. Dampak Wisata Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat
- C. Tingkat Pendapatan Pelaku Usaha Perspektif Islam
- D. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Dan Sifat Penelitian
- B. Definisi Variabel Penelitian
- C. Sumber Data
- D. Populasi dan Sampel

E. Teknik Pengumpulan Data
A. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Hasil penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
3. Pengujian Hipotesis

B. Pembahasan

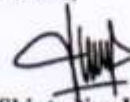
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan
B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 29 November 2021

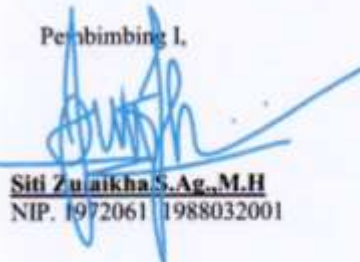
Penulis,



Shinta Nur Khasanah
NPM. 1702040086

Mengetahui,

Pembimbing I,



Siti Zulaikha S. Ag., M.H
NIP. 1972061 1988032001

Pembimbing II,



Selvia Nuriasari, M.E.I
NIP. 198108282009122003

**PENGARUH DESTINASI WISATA BUKIT IDAMAN
TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN EKONOMI
DI DESA GISTING ATAS KECAMATAN GISTING KABUPATEN TANGGAMUS**

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

1. OBJEK WISATA

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
a. Daya Tarik						
1	Udara yang sejuk dan asri di sekitar objek wisata					
2	Pelayanan yang ramah dan sopan					
3	Tersedia spot foto yang menarik					
4	Objek wisata bukit idaman selalu menjaga kebersihan					
b. Aksesibilitas						
1	Rute jalan menuju objek wisata sudah baik dan tidak ada yang rusak					
2	Kendaraan umum bisa masuk sampai ke objek wisata					
3	Terdapat pengarah jalan menuju menuju objek wisata					
c. Amenitas						
1	Tersedianya rumah makan					
2	Terdapat Tempat penginapan bagi pengunjung					
3	Tersedia mushola dan toilet					
4	Bukit idaman memiliki ciri khas khusus cindramata untuk dijadikan kenang-kenangan bagi pengunjung					
5	Adanya tenaga medis bagi pengunjung					

d. Kelembagaan						
1	Masyarakat sekitar objek wisata selalu membantu segala kebutuhan pengunjung					
2	Adanya struktur organisasi yang bertanggung jawab atas objek wisata					
3	Keikutsertaan masyarakat dalam mengelola objek wisata					

2. TINGKAT PENDAPATAN PELAKU USAHA

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
a. Pendapatan perbulan						
1	Pendapatan perbulan lebih dari satu juta					
2	Pendapatan dalam satu bulan selalu cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok					
3	Pendapatan satu bulan selalu tetap					
4	Dapat memenuhi kebutuhan makan 2 kali sehari atau lebih					
5	Memiliki tempat tinggal sendiri					
b. Pekerjaan						
1	Masyarakat diperbolehkan dengan mudah berdagang di objek wisata bukit idaman					
2	Masyarakat mendapatkan pekerjaan yang layak					
3	Setiap masyarakat sekitar objek wisata selalu diberi kesempatan untuk memperoleh pekerjaan di sekitar objek wisata					
4	Banyak pengunjung membeli dagangan masyarakat					

5	Pendapatan hanya di dapatkan dari objek wisata					
6	Pendapatan lain yang didapat, di luar dari objek wisata bukit idaman					
c. Anggaran biaya sekolah						
1	Saya dapat memenuhi segala kebutuhan anak di sekolah					
2	Saya dapat menyekolahkan anak-anak saya hingga lulus SMA					
3	Saya tidak menyekolahkan anak karena tidak memiliki biaya yang cukup					
d. Beban Keluarga Yang Ditanggung						
1	Hanya kepala keluarga yang bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup					
2	Kebutuhan keluarga selalu tercukupi					
3	Terdapat anak kecil dan lansia didalam keluarga					

Metro, 29 November 2021

Penulis,



Shinta Nur Khasanah
NPM. 1702040086

Mengetahui,

Pembimbing I,



Siti Zulaikha, S. Ag., M.H.
NIP. 197206111988032001

Pembimbing II,



Selvia Nuriasari, M.E.I.
NIP. 198108282009122003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 3692/In.28/D.1/TL.00/11/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PEMILIK DESTINASI WISATA
BUKIT IDAMAN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 3693/In.28/D.1/TL.01/11/2021, tanggal 17 November 2021 atas nama saudara:

Nama : **SHINTA NUR KHASANAH**
NPM : 1702040086
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESTINASI WISATA BUKIT IDAMAN, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH DESTINASI WISATA BUKIT IDAMAN TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN EKONOMI DI DESA GISTING ATAS KECAMATAN GISTING KABUPATEN TANGGAMUS" .

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 17 November 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 3693/In.28/D.1/TL.01/11/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : SHINTA NUR KHASANAH
NPM : 1702040086
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESTINASI WISATA BUKIT IDAMAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH DESTINASI WISATA BUKIT IDAMAN TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN EKONOMI DI DESA GISTING ATAS KECAMATAN GISTING KABUPATEN TANGGAMUS".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 17 November 2021

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001

**IAIN**

M E T R O

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1405/In.28/S/U.1/OT.01/12/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Shinta Nur Khasanah
NPM : 1702040086
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1702040086

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 13 Desember 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47295

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Shinta Nur Khasanah
NPM : 1702040086
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pengaruh Destinasi Wisata Bukit Idaman Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Di Desa Gisting Atas Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 23%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 21 Desember 2021
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Dharma Setyawan, M.A.
NIP.198805292015031005




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A ring mulyo metro timur kota metro lampung 3411
 Telp (0725) 41507, fakomki (0725)47926, website: www.febi.metrouniv.ac.id, E-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : **Shinta Nur Khasanah** Fakultas / Jurusan : Ekonomi Dan Bisnis Islam / ESY
 NPM : 1702040086 Semester / TA : VIII / 2021

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	18 feb 21		<p>Lbm : permasalahan di Lapangan belum ada</p> <p>Permasalahan adl gap antara teori dg Lapangan</p> <p>Karena inti penelitian anda adlh destinasi Wisata alam & kesejahteraan eko masy, maka yg dibhs Adalah kerjasama antara masy di desa tsb dg tmpt Wisata alam misalnya diberi ruang u berdagang disana, Yg awalnya dagang di a mjd dagang di a & b. Data pertumbuhan jlh masy di desa tsb yg berdagang Dan sejenisnya di sekitar lokasi wisata tsb slm Bbrp tahun, dll, bisa dibuat tabel</p> <p>Penelitian2 byk yg mirip, slakan di mskkan ke peneli Tian relevan dan uraikan pembeda dan pembaharuannya</p> <p>Teori : A. Destinasi pariwisata alam, B. Kesejahteraan Ekonomi masyarakat perspektif Islam, C. Hubungan antara Destinasi pariwisata alam dg kesejahteraan ekonomi Masy perspektif islam</p>	

Dosen pembimbing II



Selva Nuriasari, M.E.I
 NIP. 1981082820091222003

mahasiswa Ysb,



Shinta Nur Khasanah
 NPM. 1702040098



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara kampus 15 A ring mulyo metro timur kota metro lampung 3411
 Telp. (0725) 41907, faksimih (0725)47926; website: www.iainmetro.ac.id; email: iain@iainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL


Nama : **Shinta Nur Khasanah** Fakultas / Jurusan : Ekonomi Dan Bisnis Islam / ESY
 NPM : 1702040086 Semester / TA : VIII / 2021

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	27-3-21		Acce Prop	

Dosen pembimbing II


Selvia Nurhasari, M.E.I
 NIP. 1981082820091222003

mahasiswa Ysb.


Shinta Nur Khasanah
 NPM. 1702040098



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara kampus 15 A ring mulyo metro timur kota metro lampung 3411
 Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47926; website: www.febi.metrouniv.ac.id; E-mail : febi.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : **Shinta Nur Khasanah** Fakultas / Jurusan : Ekonomi Dan Bisnis Islam / ESY
 NPM : 1702040086 Semester / TA : IX / 2021

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1	10 nov 2021	acc bab 1 sd		
	11 nov 2021	acc apd dan outlin		

Dosen pembimbing II

Selvia Nuriasari, M.E.
 NIP. 198108282009122003

mahasiswa Ysb,

Shinta Nur Khasanah
 NPM. 1702040098



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara kampus 15 A ring mulyo metro timur kota metro lampung 3411
Telp. (0725) 41507, faksimili (0725)47928, website: www.febi.metrouniv.ac.id; E-mail : febi.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Shinta Nur Khasanah** Fakultas / Jurusan : **Ekonomi Dan Bisnis Islam / ESY**
NPM : **1702040086** Semester / TA : **IX / 2021**

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	24 November 2021		<p>Objek wisata hadir u menarik pengunjung sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan eko masy yg dpt dilihat dr meningkatnya pendapatan masy di sekitar objek. Bla bla bla. Oleh sbb itu, disini peneliti merfokuskan pd jumlah pengunjung dan tingkat pendapatan.</p> <p>B. Batasan masalah Objek wisata >> jmlh pengunjung Tingkat kesejahteraan eko masy >> pendapatan (logat, periodenya hrs sama agar bs diperbandingkan)</p> <p>C. Pertanyaan penelitian Pengaruh jumlah .. dlm .. pendapatan .. D. Tujuan dlt: perbaiki E. Teori :</p> <p>1. Objek wisata... >> jika n jumlah pengunjung (baca jurnal dlm)</p> <p>2. Kesejahteraan eko masy >> jika n indikatornya dan salah satunya adalah tingkat pendapatan</p> <p>3. Tk pendapatan...</p> <p>4. Tk pendapatan dlm Islam (ada bahas prinsip2 dlm memperoleh pendapatan dlt sbg analisa anda)</p> <p>Bab 4. A. Profil lokasi Ceritakan sejarah berdirinya, penamaan, bentuk kerjasamanya, pembagian keuntungannya, dll Jgn lupa foto2nya B. Profil pelaku usaha ... Sampai 25 Ceritakan siapa mereka, crtkan gambaran kehidupan dan pekerjaan mereka sbm sd berdirinya objek wisata tsb. Termasuk produk2 yg mrk jual, kualitas produk mrk, dll</p> <p>C. Deskripsi Variabel 1. Variabel X1 (jumlah pengunjung) 2. Variabel Y (pendapatan ...) D. Hasil penelitian 1. Uji validitas dan uji reliabilitas 2. Uji asumsi klasik (2 uji saja) 3. Persamaan regresi linear sederhana 4. Uji hipotesa 5. Deskripsi hasil E. Analisa Jika berpengaruh maka jika n mengapa dan sebaliknya serta analisa berdasarkan teori pendapatan dlm Islam</p>	

Dosen pembimbing I

Selvia Nuriasari, M.E.
NIP.198108282009122003

mahasiswa Ysb,

Shinta Nur Khasanah
NPM. 1702040098



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara kampus 15 A ring mulyo metro timur kota metro lampung 3411
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725)47928; website: www.febi.metro.univ.ac.id; E-mail : febi.iain@metro.univ.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : **Shinta Nur Khasanah** Fakultas / Jurusan : Ekonomi Dan Bisnis Islam / ESY
NPM : 1702040086 Semester / TA : IX / 2021

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1	8/11/2021		Teori tt dampak, ckp tt dampak pariwisata thd ekonomi dan Pendapatan masy Perbaiki sesuai dg catatan dr ibu seblmnya	

Dosen pembimbing II

Selvia Nuriasari, M.E.
NIP. 198108282009122003

mahasiswa Ysb,

Shinta Nur Khasanah
NPM. 1702040098



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
 Website: www.metrouniy.ac.id; E mail: iainmetro@metrouniy.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Shinta Nur Khasanah Jurusan/Fakultas : Ekonomi Syariah/FEBI
 NPM : 1702040086 Semester/TA : IX/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	7 des 2021	Acc Skripsi	

Dosen Pembimbing Skripsi,


Selvia Nuriasari, M.E.I
 NIP. 1981082 6200912 2 003

Mahasiswa Ybs,


Shinta Nur Khasanah
 NPM. 1702040086



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara kampus 15 A ring mulyo metro timur kota metro lampung 3411
 Telp. (0725) 41507; faksimil (0725)41926; website: www.febi.metrouniv.ac.id;E-mail : febi.ian@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : **Shinta Nur Khasanah** Fakultas / Jurusan : Ekonomi Dan Bisnis Islam / ESY
 NPM : 1702040086 Semester / TA : VIII / 2021

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1	31 MARET 2021		1. Format Penulisan tidak mengikuti pedoman IAIN Metro 2. Penulisan footnote rata-rata tidak lengkap. sebagai contoh: ketika mengutip dari jurnal tidak jelas jurnal apa, kapan dst. 3. Dalam LBM banyak data yang disajikan tetapi tidak mencantumkan sumber. Ketika bicara tentang lokasi penelitian mengapa footnote justru hasil penelitian yang lain tentang objek yang tidak berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan? 4. Teori tentang pengaruh.....apa isi dari pengaruh itu? 5. Sumber data primer? apa beda pedagang kaki lima dan pedagang lainnya? apakah semuanya merupakan pedagang kaki lima? 6. Dari teknik analisa data menggunakan metode yang mana untuk menarik kesimpulan?	

Dosen pembimbing II

mahasiswa Ysb,

Siti Zulaikha, S.Ag., M.H
 NIP. 197206111998032001


Shinta Nur Khasanah
 NPM. 1702040098



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara kampus 15 A. ring mulyo metro timur kota metro lampung 3411
 Telp. (0725) 41507; faksimili (0725)47526; website: www.febi.metroainiv.ac.id; E-mail : febi.ain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : **Shinta Nur Khasanah** Fakultas / Jurusan : **Ekonomi Dan Bisnis Islam / ESY**
 NPM : **1702040086** Semester / TA : **VIII / 2021**

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1	26 APRIL 2021		ACC proposal untuk diseminarkan	

Dosen pembimbing II

Siti Zulaikha, S.Ag., M.H
 NIP. 197206111998032001

mahasiswa Ysb,


Shinta Nur Khasanah
 NPM. 1702040098



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Ki Hajar Dewantara kampus 15 A Iring Mulyo Metro Timur kota Metro Lampung 3411
 Telp. (0725) 41507, faksimilis (0725)47926, website: www.febi.metrouniv.ac.id, E-mail : febi.iam@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Shinta Nur Khasanah** Fakultas / Jurusan : Ekonomi Dan Bisnis Islam / ESY
 NPM : 1702040086 Semester / TA : IX / 2021

No	Hari / Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	16 / 2021 12	1. Pada Abstrak di beri kata kunci : Destinasi, wisata, kesejahteraan ekonomi 2. pada kata pengantar penulis salah. di bagian nomer 2.	

Dosen pembimbing I

mahasiswa Ysb,

Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H
 NIP. 197206111998032001

Shinta Nur Khasanah
 NPM. 1702040098



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A ring. sulyo metro timur kota metro Lampung 3411
Telp. (0725) 41807, faksimili (0725) 47926; website: www.febi.metroainiv.ac.id; E-mail: febi.iaim@metroainiv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Shinta Nur Khasanah** Fakultas / Jurusan : Ekonomi Dan Bisnis Islam / ESY
NPM : 1702040086 Semester / TA : IX / 2021

No	Hari / Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	22 / 12 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. pada Bagian Abstrak alenia 1 dan 2 di jadikan 1. Alenia 2 tentang melopen, alenia 3 tentang hasil penelitian. 2. pada Halaman persembahan tidak perlu menyantumkan Nama pembimbing, cukup di kata pengantar saja 3. pada kata pengantar kata proposal diganti skripsi 	

Dosen pembimbing I

mahasiswa Ysb,

Hi. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H
NIP.197206111998032001


Shinta Nur Khasanah
NPM. 1702040098



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Ki Hajar Dewantara kampus 15 A Iring mulyo metro timur kota metro Lampung 3411
 Telp. (0725) 41507; faksimili (0725)47926; website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail : febi.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Shinta Nur Khasanah** Fakultas / Jurusan : **Ekonomi Dan Bisnis Islam / ESY**
 NPM : **1702040086** Semester / TA : **IX / 2021**

No	Hari / Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	24 / 12	ACC di minorjogjekan	

Dosen pembimbing I

Hi. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H
 NIP.197206111998032001

mahasiswa Ysb,



Shinta Nur Khasanah
 NPM. 1702040098

FOTO – FOTO PENELITIAN

Izin peneliti kepada direktur wisata bukit idaman



Pengisian kuesioner sebagian pelaku usaha



Sebagian lahan bukit idaman yang di tanami pohon kopi



Beberapa fasilitas dan spot foto wisata bukit idaman



RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Shinta Nur Khasanah, lahir pada tanggal 01 Januari 2000 di Gisting Atas Kabupaten Tanggamus. Peneliti adalah anak kedua dari pasangan bapak Sumardi dan Ibu Suwati. Pendidikan yang peneliti tempuh dimulai ke jenjang sekolah dasar di SD Negeri 5 Gisting Atas, lulus pada tahun 2011. Lalu melanjutkan ke jenjang MTs Wali Songo Lampung Tengah lulus pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan ke jenjang MA Wali Songo Lampung Tengah lulus pada tahun 2017. Setelah menyelesaikan pendidikan di jenjang MA, selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan di IAIN Metro, jurusan Ekonomi Syariah, fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di mulai pada semester I TA. 2017/2018